



SKRIPSI

ALTRUISME

**DITINJAU DARI *BYSTANDER EFFECT* DAN JENIS KELAMIN
PADA MAHASISWA PPKn FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**Andi Fahrul Syarif
1171040073**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
MAKASSAR
2015**



SKRIPSI

**ALTRUISME
DITINJAU DARI *BYSTANDER EFFECT* DAN JENIS KELAMIN
PADA MAHASISWA PPKn FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar Sebagai
Persyaratan Memeroleh Gelar
Sarjana Psikologi**

**Andi Fahrul Syarif
1171040073**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
MAKASSAR
2015**

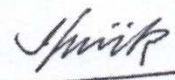
HALAMAN PENGESAHAN

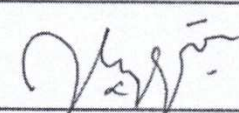
Dipertahankan di Depan Penguji Skripsi
Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar
Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat Guna Memeroleh
Derajat Sarjana Psikologi

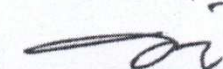
Pada Tanggal
20 Oktober 2015

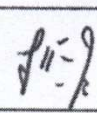
Panitia Ujian

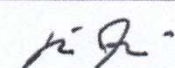
1. Prof. Dr. Muh. Jufri., S.Psi., M.Si
Ketua Penguji
2. Dr. H. Ahmad, S.Psi., M.Si
Anggota
3. Faradillah, S.Psi., M.A.
Anggota
4. Dr. Hj. Asniar Khumas, S.Psi., M.Si. Psi.
Anggota
5. Widyastuti, S.Psi., M.Psi., Psi.
Anggota











Mengesahkan, 
Dekan, Fakultas Psikologi UNM

Prof. Dr. Muh. Jufri, S.Psi., M.Si
NIP. 19680202 199403 1 003

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul:

**ALTRUISME
DITINJAU DARI BYSTANDER EFFECT DAN JENIS KELAMIN
PADA MAHASISWA PPKn UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

Atas nama : Andi Fahrul Syarif

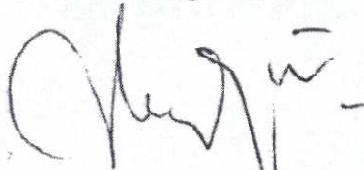
NIM : 1171040073

Fakultas : Psikologi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diperiksa dan memenuhi persyaratan untuk dipertahankan di depan panitia penguji skripsi Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar.

Makassar, 5 Oktober 2015

Pembimbing Utama



Dr. H. Ahmad, S.Ag., S.Psi., M.Si
NIP.19710425 200604 1 001

Pembimbing Pendamping



Faradillah, S.Psi., M.A.
NIP.19830128 200912 2 002



Mengetahui,
Depan Fakultas Psikologi UNM

Prof. Dr. Muh. Jufri, S.Psi., M.Si
NIP. 19680202 199403 1 003

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di sebuah Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan di dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan ini, maka saya bersedia gelar kesarjanaan saya dicabut.

Makassar, Oktober 2015



Andi Fahrul Syarif

MOTO

“Memanahlah pada saat kabut tebal menutupi pandangan, karena jika kabut telah berlalu, akan banyak orang yang memanah dengan tepat sasaran”

“Keluar dari kondisi nyaman, sesungguhnya memperbesar kondisi nyaman”

“Pribadi yang baik bukanlah orang yang dapat menyenangkan semua orang, tapi yang dapat menegakkan keadilan kepada semua orang”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan untuk kedua orangtua saya,

Ayahanda Serma A. Syarifuddin

Ibunda Dra. Mastini Mas'ud

Dan kedua adik kandung saya,

Andi Fajrin Syarif

Andi Fadilah Syarif

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. yang telah mempercayakan kepada hamba sebuah langkah untuk terjun ke dalam selimut ilmu yang hangat, serta nikmat melimpah yang tidak dapat kita hitung. Shalawat dan salam senantiasa kita ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW., ialah sosok yang mencerminkan ilmu pengetahuan yang hakiki. Keselamatan juga menyertai keluarga dan sahabat-sahabat beliau. Berbagai kondisi dialami penulis untuk menyusun skripsi ini, namun semua itu tak akan pernah mencapai hasil tanpa petunjuk dan kemudahan yang diberikan oleh Allah SWT. sehingga dalam keadaan apapun pula penulis harus tetap menunjukkan rasa syukur kepada-Nya.

Skripsi ini berjudul “Altruisme ditinjau dari *Bystander Effect* dan Jenis Kelamin pada Mahasiswa PPKn Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. Terdapat tiga hipotesis penelitian di dalam skripsi ini. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan PPKn Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. Peneliti memilih subjek tersebut karena permasalahan awal yang dilihat peneliti berasal dari lingkungan mahasiswa tersebut. Metode penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah kuasi eksperimen, dengan mengikuti acuan pada penelitian sebelumnya. Berdasarkan data empirik di lapangan, hanya dua hipotesis yang terbukti kebenarannya. Hasil dari penelitian ini akan dipaparkan pada halaman selanjutnya.

Selanjutnya, banyak pihak yang telah turut serta dalam proses penyusunan skripsi ini. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini perkenanlah penulis menyampaikan suka cita dan terima kasih kepada:

1. Kedua orangtua tercinta yang selalu melindungi dengan doa sehingga penulis berada di dalam keselamatan, kebahagiaan, dan tetap berada di dalam kepercayaan yang kuat kepada Maha Pencipta. Terima kasih tak akan pernah berbalas dengan apa yang telah mereka berikan selama penulis berjalan di atas bumi ini. Setelah ini, penulis akan berjanji kepada mereka untuk menjadi pribadi yang lebih baik dan bijaksana.
2. Kedua adik penulis yang selalu terbayang ketika melakukan hal-hal baru yang mungkin dapat dicontohi. Mereka berdua tidak terlepas dari inspirasi penulis untuk menjadi seseorang yang berhasil di kemudian hari.
3. Bapak almarhum Prof. Dr. H. Thayeb Manrihu, yang telah berjuang dengan segenap kemampuan untuk mendirikan Fakultas Psikologi di Universitas Negeri Makassar, semangat seorang pemimpin yang akan selalu terkenang sepanjang perjalanan Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar.
4. Bapak Prof. Dr. Syamsul Bachri Thalib, M.Si., Dekan Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar yang menjabat mulai pada tahun 2006 hingga 2014. Beliau adalah sosok ayah bagi kami. Beliau pun sering bercerita panjang lebar ketika penulis bertandang ke rumah beliau.
5. Bapak Prof. Dr. Muh. Jufri, S.Psi., M.Si selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar yang menjadi inspirasi pandangan pertama penulis, ketika kuliah umum tahun 2011 yang lalu. Beliau pernah berpesan kepada penulis untuk mengembangkan kemampuan *public speaking* dan teknik-teknik komunikasi yang penulis miliki. Selain itu, beliau juga sering berpesan untuk tetap menjaga stamina selama masa studi penulis berjalan.

Semoga di bawah kepemimpinan beliau, akan tercipta iklim yang subur untuk keluarga besar Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar ke depannya.

6. Ibu Dr. Hj. Asniar Khumas, M.Si. Psi. selaku PD I dan penguji, terima kasih atas segala nasihat dan ide-ide yang dapat mengubah Fakultas Psikologi menjadi lebih baik. Juga atas semangat yang dituangkan kepada penulis untuk terus berkarya, saya ucapkan terima kasih sedalam-dalamnya.
7. Bunda Widyastuti, S.Psi., M.Psi., Psikolog, selaku PD II yang senantiasa menerima keluhan penulis sejak mahasiswa baru sampai pada penyusunan tugas akhir. Tanpa izin dari beliau, penulis tak akan pernah melakukan proses pengambilan data penelitian.
8. Bapak Ahkam, S.Psi., M.Si selaku PD III yang selalu ramah dan mendukung aktivitas yang dijalani penulis selalu melangsungkan masa studi di Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar. Penulis senang berjumpa dengan beliau terutama pada saat penulis menjadi aktivis.
9. Bapak Dr. H. Ahmad, S.Psi., M.Si selaku pembimbing utama, yang bersedia berbagi waktunya kepada penulis meski itu di luar kampus. Diskusi yang panjang di tempat pencucian mobil, ruang kerja, hingga kediaman beliau, membuat penulis terbuka untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan yang sejalan dengan ilmu agama. Beliau adalah sosok kawan yang suka membakar semangat dari cerita suka duka beliau selama menempuh masa studinya. Semoga bapak mendapatkan nikmat yang besar dari-Nya.

10. Ibu Faradillah, S.Psi., M.A selaku pembimbing pendamping yang selalu cermat dan tegas kepada penulis ketika penulis mengalami kendala dalam proses penyusunan skripsi. Diskusi yang tidak membosankan dengan beliau adalah sebuah kenangan indah tersendiri bagi penulis. Terlebih pada perbincangan yang mendorong penulis untuk segera menyelesaikan studi. Terima kasih atas suasana hati saya yang selalu bangkit setelah bertemu kakak.
11. Ibu Haerani Nur, S.Psi., M.Si selaku dosen pembimbing akademik yang dapat menjadi kakak, ibu, dan teman bagi penulis. Penulis merasa bersalah dan berutang budi kepada beliau karena penulis pernah mencederai janji kepada beliau, namun beliau tetap mendukung penulis untuk tetap bersekolah setinggi mungkin. Semoga beliau dimudahkan untuk proses penyelesaian program doktoralnya.
12. Kak Ahmad Ridfah, S.Psi., M.Psi., Psi. selaku penguji sekaligus dosen yang suka membimbing dengan caranya yang unik. Sebelum penulis menyusun skripsi, beliau adalah tempat penulis mengadukan beberapa keluhan selama proses tahap awal skripsi ini berlangsung. Beliau adalah kakak bagi penulis, yang suka mengkritik, menyarankan, dan menegakkan aturan.
13. Ibu Resekiani Mas Bakar, S.Psi., M.Psi., Psi., dosen yang selalu mengawasi proses pengambilan data yang dilakukan peneliti. Beliau adalah sosok ibu yang dapat menjadi teman. Banyak dinamika studi yang beliau berikan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga Allah swt. memudahkan segala urusan beliau.

14. Seluruh dosen Fakultas Psikologi tanpa terkecuali yang telah bersedia berbagi waktu dan ilmu kepada penulis. Terima kasih atas segala didikan yang diberikan kepada penulis. Penulis berjanji akan terus belajar, bekerja, dan mengabdikan kepada tanah air ini.
15. Seluruh staff Tata Usaha Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar. Ibu Vidha, Kak Jusman, Ibu Diana, Kak Yaya, Pak Basri, Pak Irwan dan Kak Aras, yang telah membantu pengurusan administrasi penulis selama menjadi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar.
16. Bapak Fachry Nurdin, S.Sos., M.Si selaku pengelola perpustakaan Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar. Sosok yang memiliki wawasan luas, melihat kejadian dari beberapa sisi. Beliau juga adalah sosok yang religius. Terima kasih telah merawat, mengembangkan, dan menata perpustakaan.
17. Kepada tim penelitian, adinda Husna Ramadhani, Puji Rahayu, Riskayanti, Victor Matanggaran, S.Psi., Irvan Syahputra, S.Psi, Hamzah, S.Psi, Achmad Yani Nasrum, Nur Ainun Mardiyah, Dimas Cakrawijaya, Farah Fachriani Djamal, Azmul Fuady Idham, Muh. Dhanu BS, Masita, Izzy, Khan, Azwad, dan Dadang. Tanpa mereka, penulis tak akan pernah menjalankan proses pengambilan data penelitian. Semoga kelak, kalian semua menjadi pribadi yang tangguh dan berhasil di bidang masing-masing.
18. Kak Adi, yang selalu mengantarkan teh atau kopi ketika penulis bersantai di gazebo. Dia adalah sosok yang memiliki resiliensi tinggi bagi penulis. Penulis suka ketika kak Adi membisikkan sesuatu yang tidak jelas.

19. Pak Agus, yang selalu bersedia berbagi apa saja kepada penulis terutama ketika penulis pulang malam dari kampus. Beliau adalah sosok ayah yang senang apabila kampus ramai pada malam hari. Terima kasih pak Agus.
20. Kepada sahabat sekaligus saudaraku, Aldian, Mamat, Angga, Tio, Jaki, Ammank, Kifli, Niko, Yayat, Mas Jawa, dan seluruh karib kerabat yang selalu ada disaat penulis membutuhkan.
21. Kepada teman-teman angkatan 2011, yang telah menyandang gelar sarjana psikologi, maupun yang sedang berjuang menyelesaikan studi. Penulis beruntung hadir di tengah-tengah kalian.
22. Kawan-kawan seperjuangan Badan Eksekutif Mahasiswa yang memberikan amanah kepada penulis untuk duduk sebagai menteri sospol, meski hanya separuh waktu. Penulis banyak belajar koordinasi dari lembaga ini.
23. Saudara-saudara penulis Fakultas Psikologi UNM. Penulis banyak membaca karena kalian. Semoga tulisan-tulisan kita tetap terlahir meskipun sulit untuk dipublikasikan melalui buku.
24. Kakak-kakak angkatan 2000-2010 dan adik-adik angkatan 2012-2015, terima kasih atas pelajaran yang diberikan kepada penulis selama ini.
25. Rekan-rekan FMPP (Forum Pemuda Pelopor Perdamaian), yang telah memberikan banyak pengalaman kepada penulis di bidang sosial. Semoga kita semua dapat menjadi seseorang yang berguna bagi bangsa ini.
26. Rekan-rekan GERAM UNM, yang telah banyak memperjuangkan aspirasi mahasiswa dan masyarakat. Pengalaman menghabiskan malam untuk membahas kepentingan banyak orang bersama kalian, adalah pelajaran yang

sangat berharga untuk penulis. Semoga kita bersama-sama tetap dalam pemikiran kritis dan analisis yang tajam. Semoga kita juga dapat berguna untuk kehidupan bangsa ini di masa yang akan datang.

Kepada seluruh pihak yang tidak dapat penulis tuliskan satu persatu, terima kasih atas segala dorongan dan bantuan selama proses penyusunan skripsi ini dan selama masa studi penulis berlangsung. Semoga amal dan perbuatan baik kita bernilai ibadah di mata Allah, dan dosa kita digugurkan seiring waktu berlalu. Penulis sangat menyadari, skripsi ini jauh dari kesempurnaan dan masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran untuk penulis demi perbaikan di masa yang akan datang. Dengan kesantunan dan rendah hati, penulis berharap tulisan ini dapat berguna bagi pembaca maupun pendengar yang dibacakan.

Makassar, Oktober 2015

Andi Fahrul Syarif

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
HALAMAN MOTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
ABSTRAK.....	xx
ABSTRACT.....	xxi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Altruisme.....	8
B. <i>Bystander Effect</i>	13
C. Jenis Kelamin.....	14

D. Hubungan Jenis Kelamin, <i>Bystander Effect</i> , dan Altruisme.....	14
E. Kerangka Pikir.....	15
F. Hipotesis.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Identifikasi Variabel.....	18
B. Definisi Operasional Variabel.....	18
C. Rancangan Penelitian.....	19
D. Subjek Penelitian.....	20
E. Perencanaan Penelitian.....	21
F. Teknik Pengumpulan Data.....	24
G. Analisis Data.....	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	28
B. Pembahasan.....	35
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	40
B. Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA.....	42
LAMPIRAN.....	45
RIWAYAT HIDUP.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka pikir penelitian.....	16
--	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1. <i>Factorial design</i>	20
Tabel 2. <i>Treatment</i> pada kelompok.....	22
Tabel 3. Deskripsi subjek penelitian.....	28
Tabel 4. Deskripsi data hipotetik dan data empirik.....	29
Tabel 5. Kategorisasi dan interpretasi altruisme.....	30
Tabel 6. Hasil uji normalitas <i>Shapiro-wilk</i>	30
Tabel 7. Hasil uji normalitas <i>Shapiro-wilk</i> setelah data ditransformasi.....	31
Tabel 8. Hasil uji homogenitas.....	32
Tabel 9. <i>Mean Rank</i> altruisme pada perbedaan jenis kelamin.....	32
Tabel 10. Hasil uji hipotesis 1.....	32
Tabel 11. <i>Mean Ranks</i> altruisme pada perbedaan kondisi <i>bystander effect</i>	33
Tabel 12. Hasil uji hipotesis 2.....	33
Tabel 13. <i>Mean Ranks</i> pada empat kelompok penelitian.....	34
Tabel 14. Hasil uji hipotesis 3.....	34
Tabel 15. Perbedaan <i>Mean Ranks</i> pada kelompok penelitian.....	37
Tabel 16. Perbedaan mean ranks pada empat kondisi penelitian.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kecepatan respon altruisme	45
Lampiran 2. Rekapitulasi data	49
Lampiran 3. Lembar pernyataan kesediaan	53
Lampiran 4. Tes Spasial	55
Lampiran 5. Surat-surat penelitian	57

ABSTRAK

Andi Fahrul Syarif, Ahmad, & Faradillah. 2015. Altruisme ditinjau dari *bystander effect* dan jenis kelamin pada mahasiswa PPKn Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. *Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1). Perbedaan altruisme ditinjau dari jenis kelamin. (2) Perbedaan altruisme ditinjau dari *bystander effect*. (3) Perbedaan altruisme ditinjau dari *bystander effect* dan jenis kelamin. Penelitian ini melibatkan 60 mahasiswa jurusan PPKn Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar yang terdiri dari 30 laki-laki dan 30 perempuan. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi experimental* desain 2 x 2 faktorial. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini adalah *randomized purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dengan jenis *latency* (kecepatan respon). Hasil penelitian membuktikan bahwa: (1) altruisme tidak memiliki perbedaan berdasarkan jenis kelamin, dengan nilai signifikansi 0,106 ($p > 0,005$). (2) altruisme memiliki perbedaan berdasarkan *bystander effect*, dengan nilai signifikansi 0,001 ($p < 0,005$). (3) *Bystander effect* dan jenis kelamin berpengaruh secara simultan terhadap altruisme, dengan nilai signifikansi 0,002 ($p < 0,005$). Perempuan dengan kondisi *no present bystander* memiliki *mean ranks* paling cepat dibandingkan dengan kelompok lain. Implikasi dari penelitian ini adalah untuk menyadarkan setiap individu bahwa perilaku altruisme sebaiknya dimunculkan agar dapat meringankan beban orang lain yang sedang membutuhkan pertolongan.

Kata kunci : Altruisme, *Bystander Effect*, Jenis Kelamin, Mahasiswa

ABSTRACT

Andi Fahrul Syarif, Ahmad& Faradillah. 2015. Altruism terms of bystander effects and sex in PPKn's college students Faculty of Social Sciences, State University of Makassar. Thesis. Faculty of Psychology, State University of Makassar.

The purpose of this research to know: (1). Differences in altruism by sex. (2) Differences in altruism by bystander effect. (3) Differences in altruism terms of the bystander effect and sex. The study involved 60 college students majoring PPKn Faculty of Social Sciences, State University of Makassar, comprising 30 men and 30 women. The research design used quasi experimental with 2 x 2 factorial design. Sampling method in this study is a randomized purposive sampling. Techniques to collect the data used observed, the type is latency (speed of response). The results are: (1) altruism does not differ by sex, with a significance value of 0.106 ($p > 0.005$). (2) altruism has the distinction based bystander effect, with a significance value of 0.001 ($p < 0.005$). (3) Bystander effect and sex influence simultaneously toward altruism, with a significance value of 0.002 ($p < 0.005$). Women with conditions no present bystander has a fastest mean ranks compared with other groups. The implication of this study is to bring to everyone that altruism should be raised in order to helped out burden the other people lacking for help.

Key words : Altruism, Bystander Effect, Sex, College Student

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Individu adalah makhluk sosial yang hidup di dalam lingkungan masyarakat. Setiap individu tidak dapat terlepas dari hubungan sosial yang terjadi antara individu satu dengan individu yang lain. Salah satu bagian dari lapisan masyarakat yang dikategorikan sebagai makhluk sosial adalah mahasiswa.

Mahasiswa adalah individu yang belajar di tingkat perguruan tinggi. Mahasiswa tidak hanya sekadar dituntut untuk menyelesaikan tugas akademik, namun lebih jauh dari itu, mahasiswa dituntut untuk memberikan kontribusi dalam kehidupan sosial. Salah satu tugas mahasiswa sebagai makhluk sosial adalah memberikan pertolongan kepada individu lain yang membutuhkan bantuan.

Perilaku menolong adalah salah satu contoh hubungan sosial yang tidak termasuk dalam kategori tugas akademik mahasiswa. Namun pertolongan yang diberikan mahasiswa sebagai bentuk hubungan sosial, merupakan tugas yang tidak dapat dilepaskan dalam kehidupan sosial. Perilaku menolong tersebut mencerminkan salah satu kontribusi positif yang dilakukan mahasiswa dalam kehidupan sosial. Perilaku menolong yang muncul dari individu, seringkali nampak dalam kondisi lingkungan yang membutuhkan bantuan. Namun, terkadang perilaku menolong dari individu justru tidak

nampak dalam kondisi yang sangat membutuhkan pertolongan. Berdasarkan pengamatan peneliti di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar khususnya pada lingkungan himpunan mahasiswa jurusan PPKn, seorang penjual roti yang melintas dan terjatuh, tidak mendapatkan pertolongan dari mahasiswa yang berada di lokasi tersebut. Dalam pengamatan peneliti, mahasiswa hanya melihat penjual roti tersebut, namun sama sekali tidak memberikan pertolongan sampai dengan penjual roti mengumpulkan sendiri roti yang berserakan, kembali ke dalam wadah. Kasus lain, pada tahun 2011 yang lalu di negara China, balita yang tertabrak mobil di kota Fushan tidak mendapatkan pertolongan dari 18 individu yang melintas di dekat balita (Tempo, 2011). Kejadian tersebut menjadi bukti bahwa terkadang perilaku menolong tidak muncul pada kondisi membutuhkan pertolongan.

Matsumoto (2009) menjelaskan bahwa perilaku menolong yang dilakukan individu dan dapat mengurangi beban individu lain disebut altruisme. Pendapat yang sama diungkapkan oleh Batson dkk (2002) bahwa altruisme adalah dorongan perilaku menolong yang dilakukan individu untuk bertindak dan memberikan bantuan kepada individu lain, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan individu lain. Batson dkk (2002) melanjutkan penjelasan bahwa kecenderungan untuk menimbulkan perilaku altruisme diawali dengan emosi empati. Empati akan mendorong individu untuk merasakan perasaan individu lain yang sedang membutuhkan pertolongan. Sears, Freedman, dan Peplau (1991) memaparkan bahwa empati adalah kemampuan untuk berbagi pengalaman atau mampu merasakan penderitaan orang lain.

Selain empati, jenis kelamin juga merupakan salah satu faktor yang memengaruhi perilaku altruisme (Andreoni & Vesterlund, 2001). Hungu (2007) memaparkan bahwa jenis kelamin adalah perbedaan antara perempuan dengan laki-laki secara biologis sejak kelahiran. Zahn-Waxler dan Smith (Retnaningsih, 2005) mengatakan bahwa beberapa penelitian menunjukkan perempuan lebih banyak memberikan pertolongan kepada individu lain, dibandingkan laki-laki. Faktor lain yang menyebabkan kemunculan perilaku altruisme adalah *social responsibility*.

Sears, Freedman, dan Peplau (1991) memaparkan bahwa *social responsibility* adalah aturan yang mengharuskan individu memberikan pertolongan kepada pihak tertentu. Aturan tersebut dapat diperlihatkan dalam kehidupan sehari-hari seperti ayah memelihara dan merawat anak, guru harus membantu peserta didik untuk berkembang, dan pelatih harus mengurus anggota regu atau tim. Darley dan Latane (Sears, Freedman, & Peplau, 1991) memaparkan bahwa faktor lain yang dapat memengaruhi altruisme adalah *bystander effect*.

Bystander effect adalah kondisi penurunan reaksi perilaku altruisme individu yang disebabkan karena terdapat individu lain dalam situasi yang sama. Darley dan Latane (1968) menemukan sebuah hasil penelitian bahwa setiap subjek penelitian yang mengikuti tes seorang diri, akan melaporkan penampakan asap yang terjadi di dalam ruangan. Dalam kelompok lain, hanya satu subjek yang melaporkan penampakan asap jika mengerjakan tes secara berkelompok. Perilaku altruisme cenderung muncul dalam kondisi *no*

present bystander. Corpuz dan Reyes (2011) memaparkan bahwa semakin kecil jumlah *bystander*, maka kecepatan respon individu untuk memberikan pertolongan juga akan lebih cepat.

Berdasarkan beberapa faktor yang memengaruhi altruisme dari penjelasan para ahli, peneliti ingin mengungkapkan pengaruh jenis kelamin dan *bystander effect* terhadap perilaku altruisme pada mahasiswa. Faktor lain yang dapat memengaruhi altruisme, akan dikontrol di dalam penelitian ini.

Peneliti memilih mahasiswa sebagai subjek penelitian karena mudah didapatkan dalam jumlah yang besar dan mampu mengefisienkan waktu penelitian. Sebelum memulai penelitian, peneliti melakukan pengambilan data awal dengan meminta partisipan mengisi sebuah angket. Partisipan dalam pengambilan data awal penelitian ini adalah mahasiswa jurusan PPKn Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar, yang berjumlah 54 partisipan dengan rincian 16 partisipan berjenis kelamin laki-laki dan 38 partisipan berjenis kelamin perempuan.

Peneliti mendapatkan data awal yang menunjukkan bahwa 51,85% mahasiswa, sering memberikan pertolongan. Persentase partisipan laki-laki yang sering memberikan pertolongan meskipun dalam keadaan sibuk adalah 43,75%, sedangkan persentase partisipan perempuan yang sering memberikan pertolongan meskipun dalam keadaan sibuk adalah 55,25%. Berdasarkan persentase dari hasil data awal tersebut, peneliti mendapatkan gambaran perilaku menolong yang berbeda ditinjau dari jenis kelamin secara kuantitatif. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Zahn-Waxler dan Smith (Retnaningsih,

2005) bahwa perempuan lebih banyak menunjukkan perilaku menolong terhadap individu lain, dibandingkan laki-laki meskipun sedang berada dalam keadaan sibuk.

Berdasarkan seluruh pernyataan partisipan dengan mengisi angket, 3,70% memilih memberikan pertolongan kepada individu di tengah situasi ramai dan banyak individu lain yang merespon kejadian, 37,04% memilih memberikan pertolongan dalam situasi apapun, dan 59,26% memilih memberikan pertolongan dalam situasi yang sunyi dan sedikit individu lain yang merespon kejadian. Urutan kondisi mulai dari paling besar hingga paling kecil, yang sering memunculkan pertolongan adalah kondisi sunyi, kondisi apapun, kemudian kondisi ramai. Persentase data awal tersebut, memberikan gambaran tentang pengaruh *bystander effect* terhadap perilaku altruisme.

Berdasarkan data awal tersebut, peneliti dapat mengasumsikan bahwa semakin sedikit jumlah *bystander* yang hadir dalam sebuah kondisi yang membutuhkan pertolongan, keinginan untuk memberikan pertolongan akan semakin besar. Sebaliknya, semakin banyak jumlah *bystander* yang hadir dalam sebuah kondisi yang membutuhkan pertolongan, keinginan untuk memberikan pertolongan akan semakin kecil. Hasil tersebut merupakan data awal tentang *bystander effect* yang sesuai dengan penjelasan Darley dan Latane (Sears, Freedman, & Peplau, 1991), bahwa *bystander effect* adalah penurunan reaksi perilaku altruisme individu yang disebabkan karena terdapat individu lain dalam situasi yang sama. Sesuai dengan permasalahan tersebut,

peneliti akan meneliti secara eksperimental pengaruh jenis kelamin dan *bystander effect* terhadap perilaku altruisme.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat perbedaan altruisme pada mahasiswa jurusan PPKn ditinjau dari jenis kelamin?
2. Apakah terdapat perbedaan altruisme pada mahasiswa jurusan PPKn ditinjau dari *bystander effect*?
3. Apakah terdapat perbedaan altruisme ditinjau dari *bystander effect* dan jenis kelamin?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perbedaan altruisme pada mahasiswa jurusan PPKn berdasarkan jenis kelamin.
2. Untuk mengetahui perbedaan altruisme pada mahasiswa jurusan PPKn berdasarkan *bystander effect*.
3. Untuk mengetahui perbedaan altruisme berdasarkan jenis kelamin dan *bystander effect* pada mahasiswa jurusan PPKn.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur dalam pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang psikologi sosial, khususnya yang berkaitan dengan altruisme.

- b. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi masukan referensi tambahan bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian dan pengembangan berkaitan dengan jenis kelamin, *bystander effect*, dan altruisme.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk selalu memunculkan perilaku altruisme dalam kondisi apapun. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan inspirasi kepada peneliti untuk merancang lingkungan yang efektif untuk meningkatkan intensitas perilaku altruisme.

b. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pembaca mengenai altruisme sebagai perilaku positif yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Altruisme

1. Pengertian altruisme

Santrock (2003) memaparkan bahwa altruisme adalah minat untuk menolong orang lain dengan tidak mementingkan diri sendiri. Nashori (2008) mengemukakan bahwa altruisme adalah tindakan sukarela yang dilakukan individu atau sekelompok individu untuk menolong individu lain tanpa mengharapkan imbalan. Eisenberg dan Mussen (1989) menjelaskan bahwa altruisme merupakan perilaku menolong yang berasal dari dorongan intrinsik individu tanpa mengharapkan pamrih.

Matsumoto (2009) menjelaskan bahwa altruisme adalah pengorbanan dalam bentuk pertolongan yang dilakukan individu dengan meletakkan pemahaman pada kondisi individu lain. Definisi umum tersebut dirangkum di dalam kamus psikologi. Pendapat relevan dikemukakan oleh Kerr, Godfrey-Smith, dan Feldman (2004) yang menjelaskan altruisme sebagai tindakan menolong yang dilakukan oleh individu dengan kecenderungan merugikan diri sendiri demi kepentingan individu lain.

Batson dkk (2002) menempatkan istilah altruisme sebagai dorongan perilaku menolong yang dilakukan individu untuk memberikan bantuan kepada individu lain, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan individu lain. Pengertian yang relevan dipaparkan oleh McGaghie dkk (Yavuzer dkk,

2006) bahwa altruisme adalah tindakan memberikan pertolongan kepada individu lain. Berdasarkan ulasan teori tentang altruisme di atas, peneliti menarik sebuah definisi bahwa altruisme adalah perilaku menolong yang dimunculkan individu dengan mengutamakan kepentingan individu lain tanpa mengharapkan imbalan dari individu yang ditolong.

2. Komponen-komponen altruisme

Eisenberg dan Mussen (1989) menjelaskan bahwa terdapat lima komponen yang menjadi dasar perilaku altruisme, yaitu:

a. Generosity

Generosity merupakan sikap dermawan yang dimunculkan individu kepada individu lain dalam kondisi apapun.

b. Expression of sympathy

Expression of sympathy merupakan reaksi yang dimunculkan individu untuk memberikan pertolongan kepada individu lain.

c. Sharing of possession

Sharing of possession merupakan perilaku berbagi yang dilakukan individu kepada individu lain dalam kondisi membutuhkan pertolongan.

d. Donating to charity

Donating to charity merupakan sikap rela yang muncul dari individu ketika memberikan pertolongan kepada individu lain.

e. Reducing social inequalities and injustices

Reducing social inequalities and injustices merupakan sikap dan perilaku yang dimunculkan individu untuk melakukan perancangan dan pelaksanaan kesejahteraan sosial individu lain atau khalayak.

3. Faktor-faktor yang memengaruhi altruisme

Sears, Freedman, dan Peplau (1991) memaparkan bahwa altruisme dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

a. Faktor situasi

1. Kehadiran individu lain

Kehadiran individu lain dalam suatu kondisi yang membutuhkan pertolongan, menyebabkan individu kurang perhatian terhadap kondisi tersebut, sehingga menurunkan intensitas perilaku menolong. Darley dan Latane (Sears, Freedman, & Peplau, 1991) menyebut kondisi ini sebagai *bystander effect*.

2. Kondisi lingkungan

Kondisi lingkungan dapat memengaruhi perilaku altruisme. Kondisi lingkungan ini meliputi kecerahan cuaca, kebisingan, dan lingkungan. Mathews dan Canon (Sears, Freedman, & Peplau 1991) memaparkan dalam hasil penelitian yang dilakukan bahwa tingkat kebisingan yang rendah dalam ruangan menyebabkan 72% subjek memberikan pertolongan. Pada tingkat kebisingan yang tinggi di dalam ruangan menyebabkan hanya 37% subjek memberikan pertolongan.

3. Tekanan waktu

Efek dari tekanan waktu menyebabkan perilaku altruisme dapat berubah. Tekanan waktu yang mendesak menyebabkan intensitas perilaku pada individu altruisme menjadi lemah, sedangkan tekanan waktu yang tidak mendesak menyebabkan intensitas perilaku altruisme pada individu menjadi kuat.

b. Penolong

1. Kepribadian

Kepribadian individu dengan moralitas diri yang tinggi akan memunculkan perilaku altruisme lebih tinggi, sedangkan individu dengan moralitas diri yang rendah akan kurang memunculkan perilaku altruisme.

2. Suasana hati

Individu lebih terdorong untuk memberikan pertolongan karena kondisi hati yang sedang baik. Fried dan Berkowitz (Sears, Freedman, & Peplau, 1991) memaparkan bahwa individu lebih cenderung memberikan pertolongan bila diperdengarkan suara musik yang menyenangkan daripada individu yang tidak diperdengarkan.

3. Rasa bersalah

Perilaku altruisme dapat disebabkan oleh rasa bersalah. Individu yang melakukan kesalahan akan merasakan gelisah. Rasa gelisah tersebut menyebabkan individu hendak memperbaiki rasa bersalah dengan cara memberikan bantuan kepada individu lain atau melakukan tindakan yang baik. Tindakan baik tersebut akan membuat individu merasa lebih baik dan telah menutupi kesalahan yang telah dilakukan sebelumnya.

4. Rasa empatik

Rasa empatik adalah perasaan sama yang dialami individu ketika melihat individu lain dalam kondisi yang membutuhkan bantuan. Rasa empatik akan membuat individu untuk cenderung merasakan kondisi yang sama dengan kondisi individu lain yang sedang membutuhkan pertolongan. Perasaan tersebut akan mendorong memberikan pertolongan kepada individu lain yang membutuhkan pertolongan.

c. Individu yang membutuhkan pertolongan

1. Menolong individu yang disukai

Individu cenderung memberikan pertolongan kepada individu yang memiliki hubungan dekat daripada individu yang tidak memiliki hubungan dekat. Hubungan dengan mencerminkan hubungan emosional antara satu individu dengan individu yang lain, seperti laki-laki menolong perempuan yang disukai.

2. Menolong individu yang pantas ditolong

Perilaku menolong cenderung terjadi pada individu dalam kondisi pantas ditolong. Piliavin, Rodin, dan Piliavin (Sears, Freedman, & Peplau, 1991) memaparkan dalam penelitian yang dilakukan pada tahun 1969 bahwa individu lebih cenderung menolong individu lain yang terjatuh, bila tampak sakit, daripada individu yang terjatuh namun tampak mabuk.

B. *Bystander Effect*

1. Pengertian *bystander effect*

Secara harfiah, *bystander* adalah istilah psikologi yang berarti penonton dalam suatu kondisi. *Bystander effect* adalah penurunan intensitas perilaku menolong dalam situasi yang membutuhkan pertolongan disebabkan karena terdapat banyak individu lain yang berada dalam situasi tersebut (Cherry, 2007). Darley dan Latane (1968) memaparkan bahwa *bystander effect* adalah situasi yang dialami oleh banyak individu dalam kondisi membutuhkan pertolongan, namun individu tidak melakukan reaksi pemberian pertolongan.

Pendapat yang sama diungkapkan oleh Fischer, dkk (2011) bahwa *bystander effect* adalah situasi kehadiran individu lain dalam kondisi membutuhkan pertolongan, diasumsikan dapat mengurangi keinginan menolong individu. Corpuz dan Reyes (2011) membagi *bystander effect* ke dalam dua kategori, yaitu *present bystander* dan *no present bystander*. *Present bystander* adalah situasi lebih dari satu individu yang terdapat dalam suatu kondisi yang membutuhkan pertolongan. *No present bystander* adalah situasi yang hanya melibatkan satu individu dalam kondisi yang membutuhkan pertolongan.

2. Faktor-faktor yang memengaruhi *bystander effect*

a. Penyebaran tanggung jawab

Penyebaran tanggung jawab dapat terjadi ketika dalam suatu kondisi yang membutuhkan pertolongan, terdapat individu lain yang juga

menyaksikan kondisi tersebut. Jika terdapat individu seorang diri, maka individu tersebut merasakan tanggung jawab penuh untuk memberikan pertolongan.

b. Ambiguitas

Ambiguitas merupakan kondisi penolong yang tidak yakin bahwa suatu kondisi membutuhkan pertolongan. Cherry (2007) memaparkan sebagian besar individu dalam peristiwa kematian Kitty Genovese. menafsirkan hal tersebut sebagai pertengkaran sepasang kekasih.

c. Rasa takut dinilai

Rasa takut dinilai adalah kondisi emosional individu yang hendak menyesuaikan diri dengan norma sosial, namun individu takut dinilai telah melakukan tindakan yang bodoh dan salah penafsiran.

C. Jenis Kelamin

Hungu (2007) memaparkan bahwa jenis kelamin adalah perbedaan antara perempuan dengan laki-laki secara biologis sejak kelahiran. Jenis kelamin berkaitan dengan faktor fisik laki-laki dan perempuan. Laki-laki memproduksi sperma dan memiliki jakun. Perempuan memiliki payudara, menghasilkan sel telur, mengalami menstruasi, hamil, dan menyusui. Perbedaan laki-laki dan perempuan merupakan faktor yang tidak dapat dipertukarkan karena merupakan faktor bawaan sejak lahir.

D. Hubungan Jenis Kelamin, *Bystander Effect*, dan Altruisme

Altruisme dapat disebabkan oleh faktor kehadiran orang lain atau *bystander effect*. Percobaan Latane dan Rodin (Cherry, 2007) tentang wanita

dengan barang bawaan yang berat, menemukan bahwa 70% individu akan menolong wanita tersebut ketika individu merupakan saksi tunggal, dan hanya sekitar 40% individu memberikan bantuan ketika individu lain juga hadir menjadi saksi. Latane dan Darley (Sears, Freedman, & Peplau, 1991) juga menemukan hasil dalam sebuah eksperimen bahwa 75% individu yang sendirian mengerjakan sebuah tes di dalam ruangan, akan melaporkan penampakan asap yang terjadi di dalam ruangan, sedangkan individu yang berada juga mengerjakan sebuah tes di ruangan yang sama, namun dalam keadaan tidak sendiri, hanya 10% melaporkan penampakan asap.

Perilaku altruisme juga memiliki dorongan yang berbeda dari faktor jenis kelamin. Percobaan Colaizzi, Williams, dan Wesley (Hook, 1985) tentang permintaan bantuan melalui ponsel untuk dihubungi kembali karena pulsa yang tidak cukup, memaparkan bahwa perempuan lebih cepat memberikan bantuan daripada laki-laki, dengan rata-rata kecepatan respon 28,03 detik pada perempuan dan 35,22 detik pada laki-laki. Fitriani (2010) memaparkan dalam hasil penelitian dengan cara pengisian skala, bahwa terdapat perbedaan perilaku altruisme antara siswa laki-laki dan perempuan di SMAN 2 Trenggalek. Pendapat yang sama dikemukakan oleh Zakiroh dan Farid (2013) bahwa terdapat perbedaan perilaku altruisme secara umum pada laki-laki dan perempuan pada penelitian yang dilakukan dengan pengisian skala altruisme.

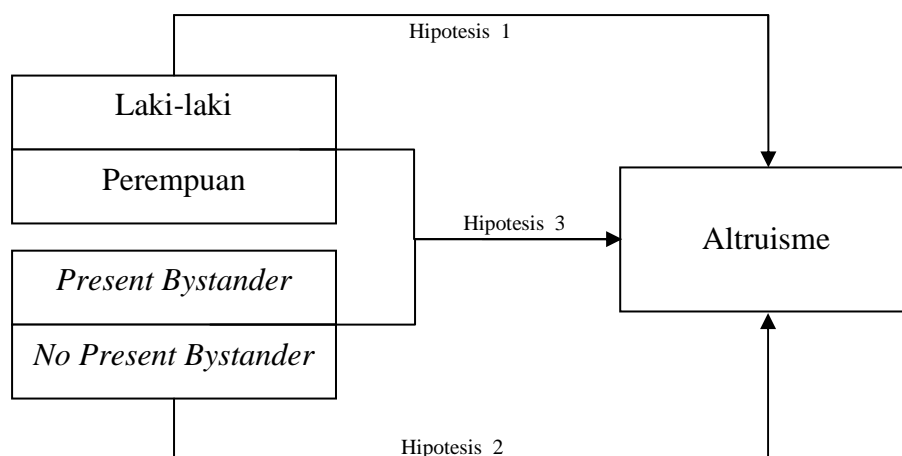
E. Kerangka Pikir

Altruisme merupakan perilaku menolong yang dimunculkan individu dengan mengutamakan kepentingan individu lain tanpa mengharapkan

imbangan pada individu yang ditolong. Altruisme diukur dengan melihat kecepatan respon subjek untuk memunculkan perilaku altruisme. Dalam penelitian ini, altruisme diasumsikan sebagai variabel yang dipengaruhi oleh faktor jenis kelamin dan *bystander effect*.

Faktor jenis kelamin yang berbeda, menyebabkan perilaku altruisme mengalami perbedaan kuantitas. Jenis kelamin perempuan diasumsikan lebih altruisme daripada jenis kelamin laki-laki. Selanjutnya, *bystander effect* merupakan kondisi yang juga dapat menyebabkan perbedaan kemunculan perilaku altruisme. Kondisi *no present bystander* diasumsikan lebih memunculkan perilaku altruisme daripada kondisi *present bystander*. Selain itu, variabel jenis kelamin dan *bystander effect* juga diasumsikan berpengaruh secara simultan atau memiliki interaksi terhadap variabel altruisme.

Berdasarkan uraian tersebut, kerangka pikir penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian

F. Hipotesis

1. Terdapat perbedaan perilaku altruisme ditinjau dari jenis kelamin.
2. Terdapat perbedaan perilaku altruisme ditinjau dari *bystander effect*.
3. Terdapat perbedaan altruisme ditinjau dari *bystander effect* dan jenis kelamin. Kelompok dengan jenis kelamin perempuan dalam kondisi *no present bystander* akan memiliki altruisme yang lebih tinggi daripada kelompok yang lain.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel

Variabel Terikat (Y) : Altruisme

Variabel Bebas₁ (X₁) : *Bystander effect*

Variabel Bebas₂ (X₂) : Jenis Kelamin

Variabel Kontrol : Suku

B. Definisi Operasional Variabel

1. Altruisme adalah perilaku menolong yang dimunculkan individu dengan mengutamakan kepentingan individu lain tanpa mengharapkan imbalan pada individu yang ditolong. Cara mengukur perilaku altruisme dalam penelitian ini adalah dengan mencatat kecepatan respon menggunakan *stopwatch* mulai dari awal kejadian ketika aktor menjatuhkan buku sampai dengan subjek memberikan pertolongan. Pengukuran dilakukan oleh tiga rekan peneliti yang mengambil peran sebagai observer.
2. *Bystander effect* adalah keinginan memberikan pertolongan yang disebabkan oleh kehadiran orang lain dalam kondisi yang sama. Cara mengukur *bystander effect* adalah dengan memberikan kategori. Kategori jumlah individu ini terbagi atas dua yaitu *present bystander* dan *no present bystander*. *Present bystander* merupakan kondisi terdapat individu lain bersama subjek dalam situasi yang membutuhkan pertolongan. *No present bystander* merupakan kondisi tidak terdapat

individu lain dalam situasi yang membutuhkan pertolongan. *Bystander effect* adalah variabel yang dimanipulasi oleh peneliti dengan cara membagi penelitian ke dalam dua sesi. Jumlah *bystander* yang disediakan dalam penelitian ini adalah empat orang.

3. Jenis kelamin adalah struktur biologis yang membedakan antara laki-laki dan perempuan. Cara mengukur jenis kelamin dalam penelitian ini adalah dengan meminta subjek untuk mengisi lembar kesediaan menjadi *testee* pada kolom jenis kelamin.
4. Suku adalah asal daerah subjek dibesarkan dalam lingkungan. Asal suku subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah suku bugis, diukur dengan cara meminta subjek mengacungkan tangan sebelum mengisi lembar kesediaan menjadi *testee*.

C. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah *quasi experimental* dengan tipe *controlled field experiment*. *Quasi experimental* adalah jenis penelitian eksperimen yang dilakukan dengan kontrol meskipun tidak semua variabel sekunder dapat dikontrol dengan ketat (Seniati, Yulianto, & Setiadi, 2009). *Controlled field experiment* adalah jenis penelitian yang dilakukan dalam kondisi yang sebenarnya dan memanipulasi variabel bebas. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *2x2 factorial*.

Desain *2x2 factorial* digunakan untuk penelitian eksperimental yang melibatkan lebih dari dua variabel bebas. Variabel bebas pertama adalah jenis kelamin yang merupakan *subject variable*, karena tidak dapat dimanipulasi

oleh peneliti. Variabel bebas kedua adalah *bystander* yang merupakan *manipulated variable*, karena dapat dimanipulasi oleh peneliti.

Desain tersebut membagi empat kondisi yang berbeda pada kelompok penelitian ini. Empat kelompok diberi perlakuan dan karakteristik yang berbeda untuk setiap kelompok. Kelompok ini kemudian dibandingkan. Eksperimen ini hanya berlaku untuk subjek yang dikenai *treatment*.

Tabel 1. *Factorial design*

Altruisme Ditinjau dari <i>bystander effect</i> dan jenis kelamin Pada mahasiswa PPKn Universitas Negeri Makassar		<i>Bystander</i> (<i>E Factor</i>)		<i>Row</i> <i>Means</i>
		<i>Present</i> <i>Bystander</i>	<i>No Present</i> <i>Bystander</i>	
Jenis Kelamin (<i>P Factor</i>)	Laki-laki	<i>Kelompok 1</i>	<i>Kelompok 3</i>	
	Perempuan	<i>Kelompok 2</i>	<i>Kelompok 4</i>	
<i>Column Means</i>				

D. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 60 mahasiswa jurusan PPKn Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar yang diambil dengan teknik *randomized purposive sampling*. Peneliti meminta mahasiswa yang bersedia menjadi partisipan dalam penelitian. Setelah itu, peneliti meminta mahasiswa yang bersedia menjadi subjek untuk mengisi lembar persediaan menjadi *testee*. Subjek yang telah mengisi lembar kesediaan mejadi *testee* akan diikutkan di dalam proses pengambilan data. Namun, jika subjek tidak memenuhi kategori variabel kontrol, maka subjek digugurkan sebagai data

penelitian. Pencarian subjek dilakukan hingga mencukupi 60 orang, dengan rincian 30 laki-laki dan 30 perempuan.

E. Perencanaan Penelitian

1. Peralatan

Peralatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *stopwatch*, kamera, TV, rangkaian kabel TV *live*, buku dan kertas, lembar pencacatan respon, dan tes spasial.

2. Peran dalam penelitian

Penelitian ini melibatkan beberapa peran untuk kelancaran penelitian, yaitu:

a. Observer

Observer adalah orang yang berperan untuk mencatat kecepatan respon ketika perilaku altruisme dimunculkan oleh subjek. Posisi ini diisi oleh tiga orang rekan peneliti.

b. Bystander

Bystander adalah orang yang berperan sebagai penonton di dalam penelitian. Posisi ini diisi oleh empat orang rekan peneliti.

c. Pengarah

Pengarah adalah orang yang berperan untuk mengarahkan subjek dari ruangan pengumpulan subjek menuju ruangan tes, dengan memerintahkan satu per satu untuk keluar dari ruangan. Posisi ini diisi oleh peneliti.

d. *Tester*

Tester adalah orang yang berperan untuk melaksanakan tes kepada setiap subjek yang masuk satu per satu ke dalam ruangan tes. Posisi ini diisi oleh dua rekan peneliti.

e. *Helpee*

Helpee adalah orang yang berperan sebagai seseorang yang membutuhkan pertolongan. Posisi ini diisi oleh satu orang rekan peneliti.

3. Prosedur Penelitian

a. Persiapan eksperimen

Langkah awal dari penelitian adalah menentukan subjek. Setelah itu, subjek dikumpulkan di dalam ruangan BB105. Subjek laki-laki kembali diminta untuk berhitung sehingga didapatkan subjek dengan nomor ganjil dan subjek dengan nomor genap. Perlakuan yang sama diterapkan pada subjek perempuan. Dengan teknik tersebut, didapatkan kelompok acak sebagai berikut:

Tabel 2. *Treatment* pada kelompok

Jenis Kelamin	Nomor	Kelompok	Perlakuan <i>Bystander</i>
Laki-laki	Ganjil	1	Ada
	Genap	3	Tidak ada
Perempuan	Ganjil	2	Ada
	Genap	4	Tidak ada

b. Pelaksanaan eksperimen

Kondisi pertama:

- 1) Pengarah meminta subjek kelompok 1 dan 2 untuk berjalan dari ruangan BB105 menuju ruangan BB101 dengan cara bergiliran.

- 2) Ketika subjek telah mendekati ruangan BB101 sejauh 12 tegel dari pintu ruang tes, *helpee* berdiri kemudian menjatuhkan buku dan kertas.
- 3) *Bystander* berada di hadapan *helpee* (hanya melirik, tidak memberi pertolongan).
- 4) Observer mengukur kecepatan respon yang dimunculkan subjek dengan menggunakan *stopwatch* dalam satuan detik. Satuan detik yang didapatkan, akan dicatat pada lembar pencacatan kecepatan respon. Observasi dilakukan dengan melihat rekaman kamera melalui TV secara *live*.
- 5) Subjek masuk ke ruangan BB101 untuk mengerjakan tes spasial.

Kondisi kedua:

- 1) Pengarah meminta subjek kelompok 3 dan 4 untuk berjalan dari ruangan BB105 menuju ruangan BB101 dengan cara bergiliran.
- 2) Ketika subjek telah mendekati ruangan BB101 sejauh 12 tegel dari pintu ruang tes, *helpee* berdiri kemudian menjatuhkan buku dan kertas.
- 3) Tidak terdapat *bystander* dalam kondisi ini.
- 4) Observer mengukur kecepatan respon yang dimunculkan subjek dengan menggunakan *stopwatch* dalam satuan detik. Satuan detik yang didapatkan, akan dicatat pada lembar pencacatan kecepatan respon. Observasi dilakukan dengan melihat rekaman kamera melalui TV secara *live*.

5) Subjek masuk ke ruangan BB101 untuk mengerjakan tes spasial.

c. Pasca eksperimen

Setelah eksperimen selesai, *tester* memberikan biaya voucher pulsa (*all operator*) sebesar Rp. 6.000,- kepada setiap subjek. Subjek kemudian diminta untuk tidak menceritakan atau memberitahukan kepada individu lain setiap rangkaian pelaksanaan eksperimen.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan alat ukur perilaku. Cozby (2009) memaparkan bahwa alat ukur perilaku adalah alat ukur yang digunakan dengan cara melakukan observasi langsung terhadap perilaku. Teknik pengukuran perilaku terdiri dari angka sebuah perilaku, kecepatan respon, dan durasi perilaku. Penentuan aspek yang diukur akan disesuaikan dengan definisi operasional penelitian.

Penelitian yang dirancang, akan mengukur kemunculan perilaku altruisme. Definisi altruisme dalam penelitian ini adalah perilaku menolong yang dimunculkan individu dengan mengutamakan kepentingan individu lain tanpa mengharapkan imbalan pada individu yang ditolong. Dari definisi tersebut, peneliti akan mengelompokkan perilaku dengan cara memberikan angka berupa data rasio. Purwanto (2010) memaparkan bahwa data rasio adalah satu dari empat jenis data penelitian berdasarkan skala. Rasio adalah data yang memiliki nilai nol absolut. Peneliti akan mencatat kecepatan respon dari awal kejadian aktor menjatuhkan buku sampai dengan subjek memberikan pertolongan. Prosedur observasi yang digunakan adalah *event*

sampling. Kusdiyati dan Fahmi (2015) memaparkan bahwa *event sampling* merupakan pengukuran dengan melakukan observasi yang berpusat pada kejadian atau target perilaku yang hendak diukur dalam suatu penelitian.

Darley dan Latane (1968) mengukur perilaku altruisme dengan cara menghitung kecepatan respon dari subjek. Pencacatan kecepatan respon subjek merupakan data kuantitatif dari perhitungan *latency of behavior*. Kusdiyati dan Fahmi (2015) memaparkan bahwa *latency of behavior* dapat diperoleh dengan mencatat jarak waktu antara perintah sampai dengan kemunculan perilaku yang hendak diukur dalam penelitian. Pencatatan kecepatan respon dalam penelitian ini menggunakan *stopwatch*. Hutt dan Hutt (1974) memaparkan bahwa untuk mengukur penelitian tentang perilaku, observasi adalah salah satu metode yang sangat mampu mengukur perilaku.

Data yang dimasukkan sebagai data penelitian adalah hasil rata-rata dari tiga observer yang melakukan pencacatan kecepatan respon. Jika subjek tidak memberikan pertolongan, peneliti akan mencatat waktu terlama dari aktor ketika merapikan buku yang jatuh seorang diri. Rata-rata waktu yang digunakan aktor untuk kembali merapikan buku seorang diri dalam sepuluh kali percobaan instruksi adalah 14,59 detik. Waktu dalam hitungan 14,59 detik akan dimasukkan sebagai data primer jika subjek tidak memberikan pertolongan.

G. Analisis Data

Pada awal rancangan penelitian, data yang digunakan adalah data rasio dengan rancangan analisis data anava dua jalur. Margono (2010) menjelaskan bahwa anava dua jalur merupakan uji statistik parametrik yang digunakan untuk membandingkan pengaruh dua variabel bebas atau lebih, terhadap variabel terikat. Berdasarkan data empirik yang dikumpulkan di lapangan, data hasil penelitian tidak memenuhi asumsi homogenitas. Asumsi homogenitas yang tidak memenuhi asumsi dapat ditoleransi dengan syarat subjek dalam setiap kelompok memiliki jumlah yang sama. Subjek dalam penelitian ini masing-masing 15 orang setiap kelompok, sehingga asumsi homogenitas dapat ditoleransi. Selain itu, hasil penelitian tidak menunjukkan distribusi normal meskipun data telah ditransformasi ke dalam aritmatika LOG10 dan LN. Salah satu asumsi statistika parametrik tidak memenuhi syarat, sehingga analisis data dilanjutkan dengan menggunakan statistik non-parametrik.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *2 independent sampel test* dan *k independent sampel test*. *Independent sampel test* merupakan uji statistik non-parametrik (Margono, 2010). *2 independent sampel test* digunakan untuk menguji hipotesis 1 dan hipotesis 2, karena masing-masing hipotesis memiliki dua kelompok penelitian yang akan dikomparasikan dengan variabel terikat. Uji *2 independent sampel test* yang digunakan adalah uji *Mann-Whitney*.

Selain itu, *k independent sampel* digunakan untuk menguji hipotesis 3, karena terdapat empat kelompok penelitian yang akan dibandingkan dengan variabel terikat. Uji *k independent sampel* yang digunakan adalah *Kruskal-Wallis*. Priyatno (2012) memaparkan bahwa uji *Mann-Whitney* dan *Kruskal-Wallis* adalah uji statistik non-parametrik yang digunakan apabila uji anava pada statistik parametrik, tidak memenuhi asumsi normalitas dan homogenitas data.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi subjek penelitian

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan PPKn Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar yang berjumlah 60 subjek dan terbagi dalam empat kelompok; masing-masing 15 orang. Kelompok satu adalah kelompok jenis kelamin laki-laki dengan kondisi *present bystander*. Kelompok dua adalah kelompok jenis kelamin perempuan dengan kondisi *present bystander*. Kelompok tiga adalah kelompok jenis kelamin laki-laki dengan kondisi *no present bystander*. Kelompok empat adalah kelompok jenis kelamin perempuan dengan kondisi *no present bystander*.

Tabel 3. Deskripsi subjek penelitian

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	30 orang	50 %
Perempuan	30 orang	50 %
Total	60 orang	100%

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa subjek dalam penelitian ini berjumlah 60 orang yang terdiri dari 30 orang yang berjenis kelamin laki-laki dan 30 orang yang berjenis kelamin perempuan.

2. Deskripsi data penelitian

Deskripsi data penelitian ini diperoleh berdasarkan jenis data variabel penelitian. Terdapat tiga variabel dalam penelitian ini yaitu jenis kelamin,

bystander effect, dan altruisme. Jenis kelamin dan *bystander effect* adalah variabel dengan jenis data nominal, yaitu pemberian kode pada variabel tanpa maksud memberikan tingkatan pada variabel. Altruisme adalah variabel dengan jenis data rasio, yaitu pemberian angka pada variabel dengan tingkatan yang memiliki nilai nol mutlak. Altruisme merupakan data yang diukur dalam satuan detik.

Deskripsi data dalam penelitian ini didapatkan berdasarkan dua macam kategori variabel, yaitu data hipotetik dan data empirik. Data hipotetik adalah data harapan yang akan didapatkan pada setiap respon subjek, sedangkan data empirik adalah data yang diperoleh dari respon subjek yang didapatkan di lapangan. Gambaran data hipotetik dan empirik dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Deskripsi data hipotetik dan data empirik

Variabel	Hipotetik			
	Min	Maks	Mean	SD
Altruisme	14,59	0,00	7,29	4,86

Secara hipotetik, kecepatan respon paling lambat pada pengukuran ini adalah 14,59 detik dan kecepatan respon paling cepat adalah 0,00 detik dengan nilai rata-rata hipotetik sebesar 7,29 detik. Adapun kategorisasi altruisme pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 5. Kategorisasi dan Interpretasi altruisme

Batas Kategori	Rasio (detik)	Frekuensi	Persentase	Kategori
$(\mu + 1,0.\sigma) \leq X$	$12,15 \leq X$	41	68,33%	Rendah
$(\mu - 1,0.\sigma) \leq X < (\mu + 1,0.\sigma)$	$2,43 \leq X < 12,15$	18	30%	Sedang
$X < (\mu - 1,0.\sigma)$	$X < 2,43$	1	1,67%	Tinggi
Jumlah		60	100%	

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 41 subjek yang memiliki altruisme rendah dengan persentase 68,33%, kemudian 18 subjek memiliki altruisme yang sedang dengan persentase 30%, dan 1 subjek memiliki altruisme yang tinggi dengan persentase 1,67%. Hasil kategorisasi tersebut menggambarkan bahwa sebagian besar mahasiswa jurusan PPKn Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar memiliki altruisme yang rendah dalam konteks penelitian ini.

3. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *shapiro-wilk* dikhususkan untuk variabel altruisme dengan bantuan SPSS 16.0 *for windows*. Hasil uji normalitas tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Hasil uji Normalitas

Variabel	Nilai signifikansi (p)	Keterangan
Altruisme	0,000	Tidak Normal

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa hasil uji normalitas untuk variabel altruisme memiliki nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Hasil uji normalitas tersebut menunjukkan bahwa data untuk variabel altruisme, tidak berdistribusi normal.

Salah satu langkah yang dapat dilakukan jika data tidak berdistribusi normal adalah dengan mengeluarkan data ekstrim yang terdapat di dalam hasil penelitian. Namun, cara ini tidak dilakukan peneliti karena sampel penelitian yang sedikit. Selain itu, data yang

didapatkan merupakan data empirik yang terjadi di lapangan. (Priyatno, 2012) memaparkan bahwa langkah yang tepat untuk mengatasi data yang tidak berdistribusi normal adalah dengan melakukan transformasi. Hasil uji normalitas setelah data ditransformasi adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji normalitas setelah data ditransformasi

Variabel	Nilai signifikansi (p)	Keterangan
Altruisme	0,000	Tidak Normal

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa hasil uji normalitas untuk variabel altruisme setelah ditransformasi ke dalam log10. Hasil menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Hasil uji normalitas tersebut menunjukkan bahwa data untuk variabel altruisme tidak berdistribusi normal, sekalipun telah dilakukan transformasi data. Priyatno (2012) memaparkan bahwa, jika data tidak berdistribusi normal, maka uji hipotesis dilanjutkan dengan menggunakan statistik non-parametrik.

b. Homogenitas

Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan *levene test of equality* dikhususkan untuk variabel altruisme dengan bantuan SPSS 16.0 *for windows*. Hasil uji homogenitas tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 8. Hasil uji homogenitas

Variabel	F	Nilai signifikansi (p)	Keterangan
Altruisme	5,579	0,002	Tidak Homogen

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa hasil uji homogenitas untuk variabel altruisme menunjukkan hasil F sebesar 5,579 dengan nilai signifikansi 0,002 ($p < 0,05$). Hasil uji homogenitas tersebut menunjukkan bahwa data untuk variabel altruisme tidak homogen.

4. Uji hipotesis

a. Uji perbedaan altruisme pada jenis kelamin laki-laki dan perempuan

Pengujian dilanjutkan dengan menggunakan analisis non parametrik, karena uji asumsi tidak memenuhi syarat. Uji perbedaan dalam penelitian ini menggunakan *U-Mann Withney* dengan bantuan SPSS 16.0 *for windows*. Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 10. *Mean Rank* altruisme pada perbedaan jenis kelamin

Altruisme pada jenis kelamin		
Kelompok	N	<i>Mean Ranks</i>
Laki-laki	30	33,70 detik
Perempuan	30	27,30 detik

Tabel 11. Hasil uji hipotesis 1

Variabel	Z	Nilai signifikansi (p)	Keterangan
Altruisme	-1,720	0,085	Tidak signifikan

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis untuk variabel altruisme pada jenis kelamin laki-laki dan perempuan menunjukkan hasil Z sebesar -1,720 dengan nilai signifikansi 0,085 ($p > 0,05$). Hasil uji hipotesis tersebut menunjukkan bahwa hipotesis H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hasil ini memiliki arti bahwa tidak terdapat perbedaan perilaku altruisme antara individu dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Meskipun terdapat perbedaan pada *mean*

ranks antara altruisme pada laki-laki dan perempuan, namun perbedaan tersebut tidak signifikan.

- b. Uji perbedaan altruisme pada kondisi *present bystander* dan *no present bystander*.

Pengujian dilanjutkan dengan menggunakan analisis non parametrik, karena uji asumsi tidak memenuhi syarat. Uji perbedaan dalam penelitian ini menggunakan *U-Mann Withney* dengan bantuan SPSS 16.0 *for windows*. Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 12. *Mean Ranks* altruisme pada perbedaan kondisi *bystander effect*

Altruisme pada <i>bystander effect</i>		
Kelompok	N	Mean Ranks
<i>present bystander</i>	30	36,72 detik
<i>no Present bystander</i>	30	24,28 detik

Tabel 13. Hasil uji hipotesis 2

Variabel	Z	Nilai signifikansi (p)	Keterangan
Altruisme	-3,341	0,001	Signifikan

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis untuk variabel altruisme pada kondisi *present bystander* dan *no present bystander* menunjukkan hasil Z sebesar -3,341 dengan nilai signifikansi 0,001 ($p < 0,05$). Hasil uji hipotesis tersebut menunjukkan bahwa hipotesis H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hasil ini memiliki arti bahwa terdapat perbedaan perilaku altruisme antara individu dengan kondisi *present bystander* dan *no present bystander*. Hasil dari *mean ranks* altruisme pada kondisi *present bystander* dan *no present*

bystander, menunjukkan perbedaan. Perbedaan tersebut signifikan, didukung dengan nilai signifikansi 0,001 ($p < 0,05$).

- c. Uji perbedaan altruisme pada laki-laki *present bystander*, laki-laki *no present bystander*, perempuan *present bystander*, dan perempuan *no present bystander*.

Pengujian dilanjutkan dengan menggunakan analisis non parametrik, karena uji asumsi tidak memenuhi syarat. Downie dan Heath (1984) memaparkan bahwa uji non parametrik *chi-square* adalah uji statistik yang sesuai apabila analisis varians tidak memenuhi asumsi normalitas dan homogenitas. Uji perbedaan dalam penelitian ini menggunakan *Kruskal Wallis Test* dengan bantuan SPSS 16.0 *for windows*. Pada *Kruskal Wallis Test* akan terlihat nilai *chi-square* dari data yang telah diolah. Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 14. *Mean Ranks* pada empat kelompok penelitian

Altruisme		
Kelompok	N	Mean Ranks
Lk-Pb (1)	15	36,50 detik
Lk-Npb (3)	15	30,90 detik
Pr-Pb (2)	15	36,93 detik
Pr-Npb (4)	15	17,67 detik

Tabel 15. Hasil uji hipotesis 3

Variabel	Chi-square	df	Nilai signifikansi (p)	Keterangan
Altruisme	17,495	3	0,001	Signifikan

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis untuk variabel altruisme pada jenis kelamin laki-laki dan perempuan; dengan kondisi *present bystander* dan *no present bystander*, menunjukkan

nilai signifikansi 0,001 ($p < 0,05$). Hasil uji hipotesis tersebut menunjukkan bahwa hipotesis H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hasil ini memiliki arti bahwa terdapat perbedaan altruisme pada individu yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan dengan kondisi *present bystander* dan *no present bystander*. Nilai *mean ranks* 17,67 pada Pr-Npb (Jenis kelamin perempuan pada kondisi *no present bystander*) menunjukkan kecepatan respon yang paling cepat dibandingkan dengan kelompok lainnya. Hasil tersebut menunjukkan bahwa jenis kelamin perempuan pada kondisi *no present bystander* memiliki altruisme paling tinggi dibandingkan kelompok lainnya dalam konteks penelitian ini.

B. Pembahasan

1. Perbedaan Altruisme ditinjau dari jenis kelamin

Berdasarkan hasil uji perbedaan altruisme pada laki-laki dan perempuan, didapatkan hasil bahwa *mean ranks* altruisme pada laki-laki dan perempuan memiliki perbedaan. *Mean ranks* pada laki-laki lebih lambat daripada perempuan. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai 33,70 pada laki-laki, sedangkan 27,30 pada perempuan. *Mean ranks* tersebut menunjukkan tingkatan rata-rata kecepatan respon pada laki-laki dan perempuan dalam satuan detik. Semakin kecil *mean ranks*, menunjukkan kecepatan respon semakin tinggi. Namun, perbedaan tersebut tidak signifikan berdasarkan hasil uji statistik. Nilai signifikansi pada uji

perbedaan altruisme antara laki-laki dan perempuan menunjukkan nilai 0,085 ($p > 0,05$).

Nilai signifikansi di atas disebabkan oleh jumlah data yang sedikit dalam setiap kelompok penelitian. Setiap kelompok dalam penelitian ini hanya memiliki 15 data, sehingga tidak mengukur kecepatan respon secara luas. Berdasarkan 60 data dari empat kelompok penelitian, jumlah laki-laki yang memberikan pertolongan adalah 7 orang dengan rata-rata kecepatan respon 3,38 detik, sedangkan jumlah perempuan yang memberikan pertolongan adalah 12 orang dengan rata-rata kecepatan respon 2,98 detik. Jumlah penolong dan rata-rata tersebut tidak memiliki perbedaan yang besar.

Taylor dkk (1982) memaparkan bahwa tidak terdapat perbedaan kecepatan penyelesaian tugas dalam bentuk perilaku menolong antara jenis kelamin laki-laki dan jenis kelamin perempuan. Hasil penelitian yang sama dikemukakan oleh Iqbal (2013) bahwa tidak terdapat perbedaan antara laki-laki dan perempuan untuk memberikan pertolongan secara langsung maupun tidak langsung. Selain itu, Pandey dan Griffith (Hook, 1985) memaparkan bahwa perilaku altruisme yang diukur berdasarkan perbedaan jenis kelamin, tidak akan memiliki hasil yang konsisten.

Penelitian ini memiliki kekurangan dengan mengacu pada desain *quasi experiment*, sehingga variabel lain (*confound*) sangat sulit untuk dikontrol. Namun, konteks penelitian ini tetap kuat pada variabel jenis kelamin, karena variabel bebas tersebut merupakan *subject variable*. Selain itu,

subjek laki-laki yang digunakan dalam penelitian ini, memiliki jumlah yang sama dengan subjek perempuan, sehingga memenuhi toleransi homogenitas.

2. Perbedaan Altruisme ditinjau dari *bystander effect*

Berdasarkan hasil uji perbedaan altruisme pada kondisi *present bystander* dan *no present bystander*, didapatkan hasil bahwa *mean ranks* altruisme pada kondisi *present bystander* dan *no present bystander* memiliki perbedaan. *Mean ranks* pada kondisi *present bystander* lebih lambat daripada kondisi *no present bystander*. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai *mean ranks* 36,72 pada kondisi *present bystander* dan 24,28 pada kondisi *no present bystander*. *Mean ranks* tersebut menunjukkan rata-rata kecepatan respon pada kondisi *present bystander* dan *no present bystander* dalam satuan detik. Semakin kecil *mean ranks*, menunjukkan kecepatan respon semakin tinggi.

Perbedaan *mean ranks* tersebut signifikan berdasarkan hasil uji perbedaan. Nilai signifikansi pada uji perbedaan altruisme antara kondisi *present bystander* dan *no present bystander* adalah 0,001 ($p < 0,05$). Pada empat kelompok penelitian, terlihat perbedaan yang besar berdasarkan jumlah penolong pada kondisi *present bystander* dan kondisi *no present bystander*. Pada kondisi *present bystander*, jumlah subjek yang memberikan pertolongan adalah 4 orang dengan rata-rata kecepatan respon 3,55 detik. Pada kondisi *no present bystander*, jumlah subjek yang memberikan pertolongan adalah 15 orang dengan rata-rata kecepatan

respon 3,03 detik. Penelitian ini membuktikan bahwa *bystander effect* menurunkan tingkat perilaku altruisme pada individu. Hasil tersebut sesuai pendapat Fischer dkk (2011) bahwa *bystander effect* adalah kondisi penurunan keinginan individu untuk memberikan pertolongan karena terdapat individu lain dalam situasi yang sama. Selain itu, percobaan Latane dan Rodin (Cherry, 2007) menemukan bahwa 70% individu akan menolong wanita dalam kesulitan ketika individu merupakan saksi tunggal, dan hanya sekitar 40% individu memberikan bantuan ketika individu lain juga hadir menjadi saksi.

Perbedaan perilaku altruisme berdasarkan *bystander effect*, terbukti benar. Namun, variabel lain (*confound*) masih terdapat pada desain penelitian ini seperti intensitas cahaya, emosi empati setiap subjek, dan kebiasaan subjek dalam memunculkan perilaku altruisme. Variabel lain tersebut dapat menjadi penyebab kemunculan perilaku altruisme, karena tidak mendapatkan kontrol yang ketat dalam desain penelitian ini. Sehingga hasil penelitian dengan desain *quasi experiment* ini, hanya berlaku pada subjek dalam konteks penelitian ini. Selain itu, kekurangan penelitian ini adalah hasil dari penelitian tidak dapat digeneralisir ke dalam populasi.

3. Altruisme ditinjau dari *bystander effect* dan jenis kelamin

Berdasarkan hasil uji perbedaan, empat kelompok dalam penelitian ini memiliki *mean ranks* yang berbeda-beda. Perbedaan *mean ranks* tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 16. Perbedaan *Mean Ranks* pada kelompok penelitian

Altruisme		
Kelompok		<i>Mean Ranks</i>
<i>Present bystander</i>	Laki-laki	36,50 detik
	Perempuan	36,93 detik
<i>No present bystander</i>	Laki-laki	30,90 detik
	Perempuan	17,67 detik

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa urutan *mean ranks* dari yang paling lambat ke paling cepat adalah 1. *Present bystander* laki-laki; 2. *Present bystander* perempuan; 3. *No present bystander* laki-laki; 4. *No present bystander* perempuan. Perbedaan *mean ranks* pada setiap kelompok dinyatakan dengan nilai signifikansi 0,001 ($p < 0,05$).

Mean Ranks yang paling cepat dimiliki oleh kelompok perempuan dengan kondisi *no present bystander*. Konteks penelitian ini adalah sebuah pengukuran altruisme dalam kondisi yang tidak berbahaya. Hal tersebut menyebabkan subjek perempuan memberikan pertolongan lebih banyak dan lebih cepat daripada subjek laki-laki. Austin (1979) bahwa laki-laki hanya cenderung memberikan bantuan apabila korban dalam keadaan berbahaya, sedangkan perempuan cenderung memberikan bantuan dalam kondisi tidak berbahaya.

Selain itu, kehadiran *bystander* menyebabkan tanggung jawab setiap subjek menyebar, sehingga pertolongan hanya sering muncul pada kondisi *no present bystander*. Sears, Freedman, dan Peplau (1991) memaparkan bahwa penyebaran tanggung jawab terjadi di dalam *bystander effect*, sehingga menyebabkan individu tidak memberikan pertolongan. Hal tersebut menyebabkan jenis kelamin perempuan dengan kondisi *no present bystander*, memiliki *mean ranks* paling cepat daripada kelompok lain.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Tidak terdapat perbedaan altruisme ditinjau dari jenis kelamin.
2. Terdapat perbedaan altruisme ditinjau dari *bystander effect*.
3. Terdapat perbedaan altruisme ditinjau dari *bystander effect* dan jenis kelamin. Kelompok dengan jenis kelamin perempuan dalam kondisi *no present bystander*, terbukti memiliki altruisme yang lebih tinggi daripada kelompok lain.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa

Mahasiswa disarankan untuk menanamkan nilai-nilai sosial khususnya perilaku altruisme dalam kehidupan sehari-hari, karena perilaku altruisme adalah sebuah perilaku yang baik dalam hidup bermasyarakat.
2. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya mengontrol ketat variabel lain (*confound*) dalam konteks penelitian ini. Variabel-variabel lain tersebut antara lain intensitas cahaya, kebisingan suara, profesionalitas aktor dalam memainkan peran sebagai *confederate*, IQ,

latar belakang ekonomi, tekanan waktu, tenaga, *mood*, kecerdasan emosional, empati, dan kebiasaan.

- b. Peneliti juga menyarankan agar peneliti selanjutnya menggunakan alat yang canggih untuk merekam proses eksperimen agar dokumentasi dapat terjaga dan disimpan dengan baik.
- c. Peneliti juga menyarankan agar peneliti selanjutnya menyediakan kamera atau perekam cadangan agar proses pengambilan data tidak mengalami hambatan yang akan menghabiskan banyak waktu.
- d. Peneliti juga menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian ini pada sampel yang lebih besar agar penelitian dapat digeneralisasi lebih luas.
- e. Peneliti juga menyarankan agar peneliti selanjutnya menggunakan tingkatan jumlah *bystander* agar dapat diklasifikasikan perbedaan pada setiap tingkatan jumlah *bystander*.

DAFTAR PUSTAKA

- Andreoni, J., & Vesterlund, L. (2001). Which is the fair sex? Gender differences in altruism. *The Quarterly Journal of Economics*, 293-312.
- Austin, W. (1979). Sex differences in bystander intervention in a theft. *Journal of Personality and Social Psychology*, 37(11), 10-20.
- Batson, C. D., Ahmad, N., Lishner, D. A., & Tsang, J. (2002). Empathy and altruism. *Handbook of Positive Psychology*, 485-498.
- Cherry, K. (2007). The bystander effect. (<http://psychology.about.com/od/socialpsychology/a/bystandereffect.htm>). (Online). Diakses pada tanggal 13 Juni 2015.
- Corpuz, J. M. V., & Reyes, R. M. S. (2011). *The bystander effect: a correlational study between altruism and number of people present*. Batangas: Lyceum of the Philippines University.
- Cozby, P. C. (2009). *Methods in behavioral research, ninth edition*. Alih Bahasa: Maufur. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darley, J. M., & Latane, B. (1968). Group inhibition of bystander intervention in emergencies. *Journal of Personality and Social Psychology*, 3(10), 215-221.
- Downie, N. M., & Heath, R. W. (1984). *Basic statistical methods fifth edition*. New York: Harper & Row Publisher.
- Eisenberg, N., & Mussen, P. H. (1989). *The roots of prosocial behavior in children*. Melbourne: Cambridge University Press.
- Fischer, P., Krueger, J. I., Greitemeyer, T., Vogrincic, C., Kastenmuller, A., & Frey, D. (2011). The bystander-effect: a meta-analytic review on bystander intervention in dangerous and non-dangerous emergencies. *Psychological bulletin*, 4(137), 517-537.
- Fitriani, V. Y. (2010). Perbedaan perilaku altruistik siswa ditinjau dari jenis kelamin di SMAN 2 Trenggalek. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Pendidikan UM: Malang. Tidak diterbitkan.
- Hook, S. R. V. (1985). Sex difference in altruism. (<http://wwmr.org/altruism.htm>). (Online). Diakses pada tanggal 16 Juni 2015.
- Hungu. (2007). *Demografi kesehatan indonesia*. Jakarta: Grasindo.

- Hutt, S. J., & Hutt, C. (1974). *Direct observation and measurement of behavior second printing*. Springfield : Charles C Thomas.
- Iqbal, F. (2013). Prosocial behavior in different situations among men and women. *IOSR Journal Of Humanities And Social Science*, 8(6), 31-40.
- Kerr, B., Godfrey-Smith, P., & Feldman, M. W. (2004). What is altruism? *TRENDS in Ecology and Evolution*, 19(3), 135-140.
- Kusdiyati, S., & Fahmi, I. (2015). *Observasi psikologi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Matsumoto, D. (2009) *The cambridge dictionary of psychology*. New York: Cambdridge University Press.
- Margono. (2010). *Metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nashori, H. F. (2008). *Psikologi sosial islami*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Priyatno, D. (2012). *Belajar praktis analisis parametrik dan non-parametrik dengan spss*. Yogyakarta: Gava Media.
- Purwanto. (2010). *Statistika untuk penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Retnaningsih. (2005). Peranan kualitas attachment, usia, dan gender pada perilaku prososial. *Proceeding Seminar Nasional PESAT 2005*, 9-17.
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence perkembangan remaja*. Alih bahasa: Shinto B & Sherly S. Jakarta: Erlangga.
- Sears, D. O., Freedman, J. L., & Peplau, L. A. (1991). *Psikologi sosial jilid 2*. Alih bahasa: Michael Adryanto. Jakarta: Erlangga.
- Seniati, L., Yulianto, A., & Setiadi, B. N. (2009). *Psikologi eksperimen*. Jakarta: Indeks.
- Taylor, R. D., Messick, D. M., Lehman, G. A., & Hirsch, J. K. (1982). Sex, dependency, and helping revisited. *The Journal of Social Psychology*, 118(1), 59-65.
- Tempo. (2011). (<http://dunia.tempo.co/read/news/2011/10/20/118362444/di-cina-warga-cuek-saja-melihat-bayi-ditabrak-2-kali>). (Online). Diakses pada tanggal 10 Juni 2015.

- Yavuzer, H., Ismen-Gazioglu, E., Yildiz, A., Demir, I., Meseci, F., Kilicaslan, A., & Sertelin, C. (2006). The teacher altruism scale: development, validity and reliability. *Educational Sciences: Theory & Practice*, 6(3), 964-972.
- Zakiroh, S. D., & Farid, M. (2013). Perilaku prososial dan unit-unit kegiatan mahasiswa. *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia*.

Lampiran 1

Kecepatan Respon Altruisme

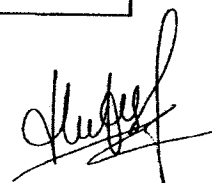
Db.1

KECEPATAN RESPON ALTRUISME				
	LAKI-LAKI		PEREMPUAN	
	B.E.	NO. B.E.	B.E.	NO. B.E.
	KELOMPOK 1	KELOMPOK 3	KELOMPOK 2	KELOMPOK 4
1	03.07	02.49	2.30	02.30
2	—	03.91	—	—
3	—	—	—	04.03
4	—	—	03.63	02.12
5	—	—	—	02.50
6	03.07	03.28	03.07	—
7	—	—	—	02.32
8	—	02.66	03.94	—
9	—	—	—	—
10	—	—	—	02.89
11	03.42	—	— *	03.42
12	—	03.87	—	—
13	—	03.22	—	03.05
14	—	—	03.28	02.86
15	—	—	—	02.91


 Masita. Aprilini

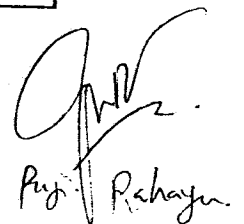
06.2

	KECEPATAN RESPON ALTRUISME			
	LAKI-LAKI		PEREMPUAN	
	B.E.	NO. B.E.	B.E.	NO. B.E.
	KELOMPOK 1	KELOMPOK 3	KELOMPOK 2	KELOMPOK 4
1	03:65	02:38	—	02:12
2	—	04:02	—	—
3	—	—	—	04:01
4	—	—	03:20	02:41
5	—	—	—	02:75
6	—	03:24	—	—
7	—	—	—	02:66
8	—	02:48	03:29	—
9	—	—	—	—
10	—	—	—	02:77
11	03:29	—	—	03:51
12	—	03:51	—	—
13	—	03:71	03:18 —	03:22
14	—	—	03:18	02:91
15	—	—	—	02:68


RISKANTTI

d.3

	KECEPATAN RESPON ALTRUISME			
	LAKI-LAKI		PEREMPUAN	
	B.E.	NO. B.E.	B.E.	NO. B.E.
	KELOMPOK 1	KELOMPOK 3	KELOMPOK 2	KELOMPOK 4
1	03.65	02.81	—	02.24
2	—	03.86	—	—
3	—	—	—	03.91
4	—	—	03.03	02.99
5	—	—	—	02.41
6	—	03.49	—	—
7	—	—	—	02.53
8	—	02.51	04.02	—
9	—	—	—	—
10	—	—	—	02.84
11	03.29	—	04	03.27
12	—	03.44	—	—
13	—	03.46	—	03.46
14	—	—	03.69	02.24
15	—	—	—	02.85


Puj. Rahayu

Lampiran 2. REKAPITULASI DATA

Data Kelompok 1 "Laki-laki dengan kondisi *present bystander*"

DATA MENTAH					
No	Observer 1	Observer 2	Observer 3	bagi	Observer Rata-rata
1	3.07	3.65	3.65	3	3.46
2	14.59	14.59	14.59	3	14.59
3	14.59	14.59	14.59	3	14.59
4	14.59	14.59	14.59	3	14.59
5	14.59	14.59	14.59	3	14.59
6	14.59	14.59	14.59	3	14.59
7	14.59	14.59	14.59	3	14.59
8	14.59	14.59	14.59	3	14.59
9	14.59	14.59	14.59	3	14.59
10	14.59	14.59	14.59	3	14.59
11	3.42	3.29	3.55	3	3.42
12	14.59	14.59	14.59	3	14.59
13	14.59	14.59	14.59	3	14.59
14	14.59	14.59	14.59	3	14.59
15	14.59	14.59	14.59	3	14.59
16	14.59	14.59	14.59	3	14.59
17	14.59	14.59	14.59	3	14.59

DATA KONTROL					
No	Observer 1	Observer 2	Observer 3	bagi	Observer Rata-rata
1	3.07	3.65	3.65	3	3.46
2	14.59	14.59	14.59	3	14.59
3	14.59	14.59	14.59	3	14.59
4	14.59	14.59	14.59	3	14.59
5	14.59	14.59	14.59	3	14.59
6	14.59	14.59	14.59	3	14.59
7	14.59	14.59	14.59	3	14.59
8	14.59	14.59	14.59	3	14.59
9	3.42	3.29	3.55	3	3.42
10	14.59	14.59	14.59	3	14.59
11	14.59	14.59	14.59	3	14.59
12	14.59	14.59	14.59	3	14.59
13	14.59	14.59	14.59	3	14.59
14	14.59	14.59	14.59	3	14.59
15	14.59	14.59	14.59	3	14.59

- Ket :
1. Data warna merah adalah data yang gugur karena tidak memenuhi kontrol penelitian
 2. Data warna hitam adalah data asli dalam penelitian

Data Kelompok 2 "Perempuan dengan kondisi *present bystander* "

DATA MENTAH					
No	Observer 1	Observer 2	Observer 3	bagi	Observer Rata-rata
1	14.59	14.59	14.59	3	14.59
2	14.59	14.59	14.59	3	14.59
3	14.59	14.59	14.59	3	14.59
4	3.63	3.2	3.83	3	3.55
5	14.59	14.59	14.59	3	14.59
6	14.59	14.59	14.59	3	14.59
7	14.59	14.59	14.59	3	14.59
8	3.94	3.29	4.02	3	3.75
9	14.59	14.59	14.59	3	14.59
10	14.59	14.59	14.59	3	14.59
11	14.59	14.59	14.59	3	14.59
12	14.59	14.59	14.59	3	14.59
13	14.59	14.59	14.59	3	14.59
14	3.28	3.18	3.69	3	3.38
15	14.59	14.59	14.59	3	14.59
16	14.59	14.59	14.59	3	14.59
17	14.59	14.59	14.59	3	14.59
18	14.59	14.59	14.59	3	14.59
19	14.59	14.59	14.59	3	14.59
20	14.59	14.59	14.59	3	14.59
21	14.59	14.59	14.59	3	14.59
22	14.59	14.59	14.59	3	14.59

DATA ASLI					
No	Observer 1	Observer 2	Observer 3	bagi	Observer Rata-rata
1	14.59	14.59	14.59	3	14.59
2	14.59	14.59	14.59	3	14.59
3	3.63	3.2	3.83	3	3.55
4	14.59	14.59	14.59	3	14.59
5	3.94	3.29	4.02	3	3.75
6	14.59	14.59	14.59	3	14.59
7	14.59	14.59	14.59	3	14.59
8	14.59	14.59	14.59	3	14.59
9	14.59	14.59	14.59	3	14.59
10	14.59	14.59	14.59	3	14.59
11	14.59	14.59	14.59	3	14.59
12	14.59	14.59	14.59	3	14.59
13	14.59	14.59	14.59	3	14.59
14	14.59	14.59	14.59	3	14.59
15	14.59	14.59	14.59	3	14.59

Ket : 1. Data warna merah adalah data yang gugur karena tidak memenuhi kontrol penelitian
 2. Data warna hitam adalah data asli dalam penelitian

Data Kelompok 3 "Laki-laki dengan kondisi *no present bystander*"

DATA MENTAH					
No	Observer 1	Observer 2	Observer 3	bagi	Observer Rata-rata
1	2.49	2.38	2.61	3	2.49
2	3.91	4.02	3.86	3	3.93
3	14.59	14.59	14.59	3	14.59
4	14.59	14.59	14.59	3	14.59
5	14.59	14.59	14.59	3	14.59
6	3.28	3.24	3.49	3	3.34
7	14.59	14.59	14.59	3	14.59
8	2.66	2.48	2.51	3	2.55
9	14.59	14.59	14.59	3	14.59
10	14.59	14.59	14.59	3	14.59
11	14.59	14.59	14.59	3	14.59
12	3.87	3.51	3.44	3	3.61
13	3.22	3.71	3.46	3	3.46
14	14.59	14.59	14.59	3	14.59
15	14.59	14.59	14.59	3	14.59
16	14.59	14.59	14.59	3	14.59
17	14.59	14.59	14.59	3	14.59
18	14.59	14.59	14.59	3	14.59
19	14.59	14.59	14.59	3	14.59

DATA KONTROL					
No	Observer 1	Observer 2	Observer 3	bagi	Observer Rata-rata
1	2.49	2.38	2.61	3	2.49
2	3.91	4.02	3.86	3	3.93
3	14.59	14.59	14.59	3	14.59
4	3.28	3.24	3.49	3	3.34
5	14.59	14.59	14.59	3	14.59
6	14.59	14.59	14.59	3	14.59
7	14.59	14.59	14.59	3	14.59
8	3.87	3.51	3.44	3	3.61
9	3.22	3.71	3.46	3	3.46
10	14.59	14.59	14.59	3	14.59
11	14.59	14.59	14.59	3	14.59
12	14.59	14.59	14.59	3	14.59
13	14.59	14.59	14.59	3	14.59
14	14.59	14.59	14.59	3	14.59
15	14.59	14.59	14.59	3	14.59

Ket : 1. Data warna merah adalah data yang gugur karena tidak memenuhi kontrol penelitian
 2. Data warna hitam adalah data asli dalam penelitian

Data Kelompok 4 "Perempuan dengan kondisi no present bystander "

DATA MENTAH						
No	Observer 1	Observer 2	Observer 3	bagi	Observer Rata-rata	
1	2.3	2.12	2.24	3	2.22	2.22
2	14.59	14.59	14.59	3	14.59	14.59
3	4.03	4.01	1.91	3	3.32	3.32
4	2.12	2.41	3.91	3	2.81	2.81
5	2.5	2.75	2.99	3	2.75	2.75
6	14.59	14.59	14.59	3	14.59	14.59
7	2.32	2.66	2.53	3	2.50	2.50
8	14.59	14.59	14.59	3	14.59	14.59
9	14.59	14.59	14.59	3	14.59	14.59
10	2.89	2.77	2.84	3	2.83	2.83
11	3.42	3.51	3.27	3	3.40	3.40
12	14.59	14.59	14.59	3	14.59	14.59
13	3.05	3.22	3.46	3	3.24	3.24
14	2.86	2.91	2.24	3	2.67	2.67
15	2.91	2.68	2.85	3	2.81	2.81
16	14.59	14.59	14.59	3	14.59	14.59
17	14.59	14.59	14.59	3	14.59	14.59
18	14.59	14.59	14.59	3	14.59	14.59
19	14.59	14.59	14.59	3	14.59	14.59
20	14.59	14.59	14.59	3	14.59	14.59

DATA KONTROL						
No	Observer 1	Observer 2	Observer 3	bagi	Observer Rata-rata	
1	2.3	2.12	2.24	3	2.22	2.22
2	4.03	4.01	1.91	3	3.32	3.32
3	2.12	2.41	3.91	3	2.81	2.81
4	2.5	2.75	2.99	3	2.75	2.75
5	2.32	2.66	2.53	3	2.50	2.50
6	14.59	14.59	14.59	3	14.59	14.59
7	2.89	2.77	2.84	3	2.83	2.83
8	3.42	3.51	3.27	3	3.40	3.40
9	3.05	3.22	3.46	3	3.24	3.24
10	2.86	2.91	2.24	3	2.67	2.67
11	2.91	2.68	2.85	3	2.81	2.81
12	14.59	14.59	14.59	3	14.59	14.59
13	14.59	14.59	14.59	3	14.59	14.59
14	14.59	14.59	14.59	3	14.59	14.59
15	14.59	14.59	14.59	3	14.59	14.59

Ket : 1. Data warna merah adalah data yang gugur karena tidak memenuhi kontrol penelitian
 2. Data warna hitam adalah data asli dalam penelitian

Lampiran 3

Lembar Pernyataan Kesiediaan



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Kantor: Gd. BM Kampus Timur Gunung Sari Baru Jl. A. Pangerang Pettarani Mks 90222 Tlp. (0411) 845120

PERNYATAN KESEDIAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : _____
Tempat/Tgl. Lahir : _____
Jenis Kelamin : _____
Alamat : _____

Setelah menerima penjelasan dari mahasiswa Fakultas Psikologi UNM, yaitu:

Nama : Andi Fahrul Syarif
NIM : 1171040073
Semester / T.A. : Ganjil / 2015
Alamat : Jl. Daeng Tata I Pondok Pink

Menyatakan bersedia mengikuti pelaksanaan penelitian mahasiswa tersebut sebagai subjek di Fakultas Psikologi UNM; yang diselenggarakan pada hari _____, tanggal _____ 2015.

Makassar, 2015

Mahasiswa YBS.

Yang menyatakan kesediaan

Andi Fahrul Syarif

Lampiran 4

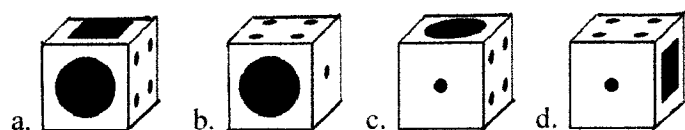
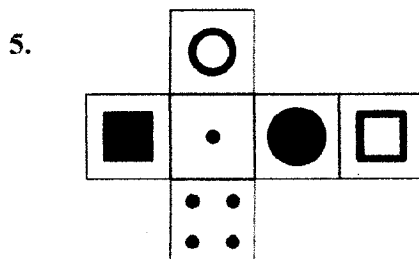
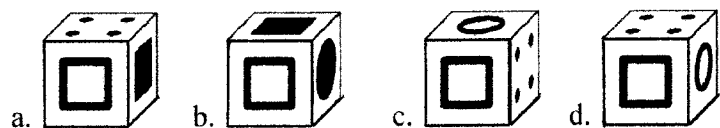
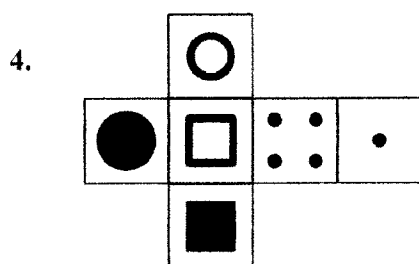
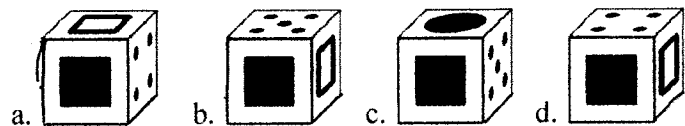
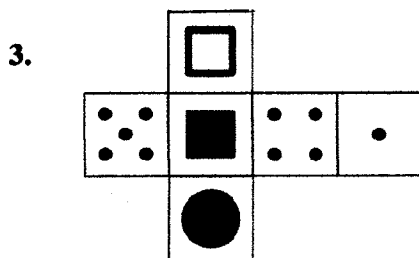
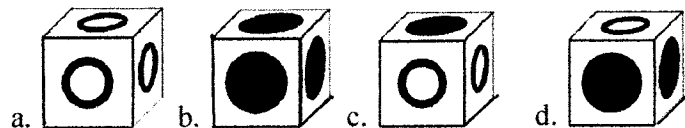
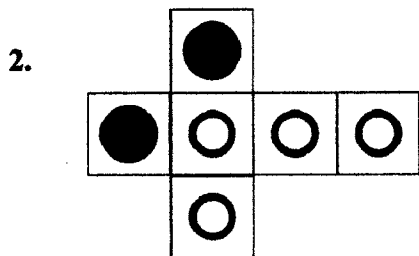
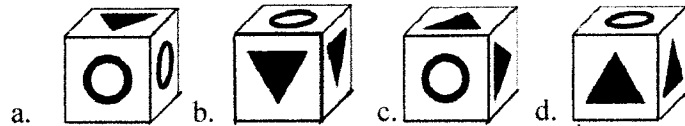
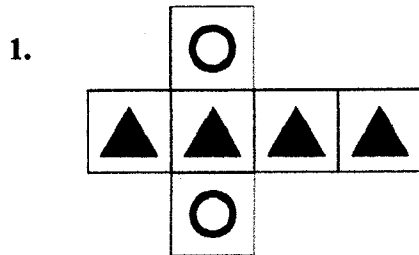
Tes Spasial

Nama :

Jenis Kelamin :

Waktu Pengerjaan : 2 Menit

Di bawah ini, terdapat gambar bangun ruang yang sama, meskipun bentuknya diputar. Namun, terdapat satu gambar yang tidak sesuai. Temukan gambar yang tidak sesuai tersebut.



Lampiran 5

Surat-Surat Penelitian



Makassar, 6 Juli 2015

No:

Perihal: penerimaan proposal

Kepada Yth,
Ketua Program Studi Fakultas Psikologi
Universitas Negeri Makassar

Dengan hormat,

Setelah membaca dan menilai proposal yang diajukan oleh:

Nama : Andi Fahrul Syarif

NIM : 1171040073

Judul : Pengaruh jenis kelamin dan bystander terhadap altruisme mahasiswa

Biro skripsi menyatakan bahwa proposal tersebut dinilai layak untuk diteliti dan bisa dilanjutkan.

Terima kasih atas perhatiannya.

Hormat saya
a.n. Biro skripsi

Lukman, S.Psi., M.App.Psy.

NIP 197211041999031004



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
FAKULTAS PSIKOLOGI

Alamat: Bm Kampus Timur Baru Jalan A.P.Pettarani Makassar
Telepon: (0411) 845120 Fax: (0411) 880784 E-mail: psikologi.unm.ac.id

Nomor : 1172/UN36.7.1/PP/2015
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

7 Juli 2015

Yth : Bapak/Ibu

1. Dr. H. Ahmad, S.Ag., S.Psi., M.Si.
(Pembimbing Utama)
 2. Faradillah, S.Psi., M.A.
(Pembimbing Pendamping)
- Makassar

Dengan hormat, berdasarkan usulan Biro Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar dan rekomendasi Kaprodi Nomor : 588/BS/VII/2015 tertanggal 6 Juli 2015 tentang Penunjukan Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S1), maka kami menetapkan dan menugaskan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Andi Fahrul Syarif

NIM : 1171040073.

Judul Proposal : Pengaruh Jenis Kelamin dan Bystander Terhadap Altruisme Mahasiswa

Harapan kami semoga pembimbingan ini dapat terlaksana dengan baik dan selesai pada waktu yang telah ditetapkan.

Demikian penyampaian kami, atas kesediaan dan perhatian Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

a.n.Dekan

Pembantu Dekan Bidang Akademik, *FD*

[Signature]
Dr. Hj. Asniar Khumas, S.Psi., M.Si
NIP 19720820 199802 2 001

Tembusan :

- Mhs yang bersangkutan

HALAMAN PERSETUJUAN

Dengan Judul Skripsi :

**PENGARUH JENIS KELAMIN DAN *BYSTANDER* TERHADAP
ALTRUISME PADA MAHASISWA FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

Usulan Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar sebagai

Persyaratan untuk Seminar Proposal

Telah disetujui oleh

Makassar, 10 Agustus 2015

Pembimbing Utama



Dr. H. Ahmad, S.Ag., S.Psi., M.Si
NIP. 19710425 200604 1 001

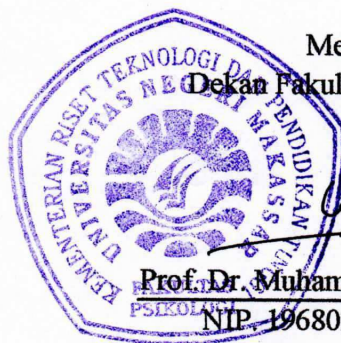
Pembimbing Pendamping



Faradillah, S.Psi., M.A
NIP. 19830128 200912 2 002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi UNM



Prof. Dr. Muhammad Jufri, S.Psi., M.Si
NIP. 19680202 199403 1 003



Sehubungan dengan rencana Seminar Proposal mahasiswa :

Nama : ANDI FAHRUL SYARIF

NIM : 1171040073

Judul : PENGARUH ZENIS KELAMIN DAN BYSTANDER TERHADAP
ALTRUISME PADA MAHASISWA FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

Maka Pemimpin Fakultas menetapkan Dosen Tim Penguji sebagai berikut :

1	Muh. Nur Hikmat Nurdin	Ketua
2	Dr. H. Ahmad, S.Ag., S.Psi., M.Si	Pembimbing Utama
3	Faradillah, S.Psi., M.A	Pembimbing Pendamping
4	Dr. Asniar Khumas, M.Si, Psikolog	Penanggap
5	Ahmad Ridpah, S.Psi., M.Psi., Psikolog	Penanggap

Yang akan dilaksanakan pada :

Hari / Tanggal	:	selasa / 09.00 - selesai wita / 18 Agustus 2015
Pukul	:	09.00 - selesai
Tempat	:	Ruang rapat dosen

Makassar, 13 Agustus 2015

Mengetahui,
Pembantu Dekan Bidang Akademik

Dr. Hj. Asniar Khumas, S.Psi., M.Si
NIP 19720820 199802 2 001

Menyetujui,
Ketua Jurusan

Kurniati Zainuddin, S.Psi., M.A
NIP 19800307 200604 2 002

Ket

1. 1 Lmbr Ket. Jurusan
2. 1 Lmbr Keuangan
3. 1 Lmbr Akademik
4. 1 Lmbr yang bersangkutan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)

62

FAKULTAS PSIKOLOGI

Alamat: Bm Kampus Timur Gunung Sari Baru Jalan A.P.Pettarani Makassar

Telepon: (0411) 845120 Fax. (0411) 880784

Laman: psikologi.unm.ac.id

Nomor : 1656/UN36.7.4/TU/2015
Lampiran : 1 (satu) ekp. proposal
Hal : Undangan Seminar Proposal

14 Agustus 2015

Yang terhormat Bapak/Ibu
Muh. Nur Hidayat Nurdin, S.Psi., M.Si.
(Ketua)
Makassar

Dengan hormat, sehubungan dengan rencana penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa, maka pihak Fakultas akan melaksanakan seminar proposal skripsi, sesuai dengan permohonan mahasiswa berikut :

Nama : Andi Fahrul Syarif
NIM : 1171040073
Judul Skripsi : Pengaruh Jenis Kelamin Dan Bystander Terhadap Altruisme Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengundang Bapak/Ibu untuk menghadiri seminar proposal tersebut, yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 18 Agustus 2015
Waktu : 09.00 WITA
Tempat : Ruang Rapat Fakultas Psikologi UNM

Demikian undangan kami, atas kesediaan dan kehadiran Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan

Ketua Program Studi, *PS*



Kurniati Zainuddin, S.Psi., M.A

NIP 19800307 200604 2 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)

FAKULTAS PSIKOLOGI

Alamat: Bm Kampus Timur Gunung Sari Baru Jalan A.P.Pettarani Makassar
Telepon: (0411) 845120 Fax. (0411) 880784
Laman: psikologi.unm.ac.id

63

Nomor : 1656/UN36.7.4/TU/2015
Lampiran : 1 (satu) ekp. proposal
Hal : Undangan Seminar Proposal

14 Agustus 2015

Yang terhormat Bapak/Ibu
Dr. H. Ahmad, S.Ag., S.Psi., M.Si.
(Pembimbing Utama)
Makassar

Dengan hormat, sehubungan dengan rencana penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa, maka pihak Fakultas akan melaksanakan seminar proposal skripsi, sesuai dengan permohonan mahasiswa berikut :

Nama : Andi Fahrul Syarif
NIM : 1171040073
Judul Skripsi : Pengaruh Jenis Kelamin Dan Bystander Terhadap Altruisme Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengundang Bapak/Ibu untuk menghadiri seminar proposal tersebut, yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 18 Agustus 2015
Waktu : 09.00 WITA
Tempat : Ruang Rapat Fakultas Psikologi UNM

Demikian undangan kami, atas kesediaan dan kehadiran Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

a.n Dekan

Ketua Program Studi, 



Kurniati Zainuddin, S.Psi., M.A
NIP. 19800307 200604 2 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)

64

FAKULTAS PSIKOLOGI

Alamat: Bm Kampus Timur Gunung Sari Baru Jalan A.P.Pettarani Makassar

Telepon: (0411) 845120 Fax. (0411) 880784

Laman: psikologi.unm.ac.id

Nomor : 1656/UN36.7.4/TU/2015
Lampiran : 1 (satu) ekp. proposal
Hal : Undangan Seminar Proposal

14 Agustus 2015

Yang terhormat Bapak/Ibu
Faradillah, S.Psi., M.A.
(Pembimbing Pendamping)
Makassar

Dengan hormat, sehubungan dengan rencana penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa, maka pihak Fakultas akan melaksanakan seminar proposal skripsi, sesuai dengan permohonan mahasiswa berikut :

Nama : Andi Fahrul Syarif
NIM : 1171040073
Judul Skripsi : Pengaruh Jenis Kelamin Dan Bystander Terhadap Altruisme Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar

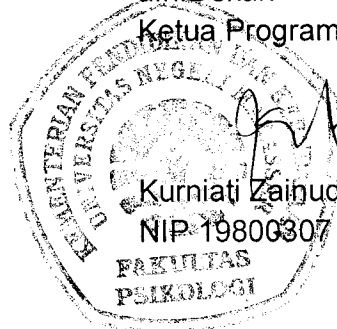
Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengundang Bapak/Ibu untuk menghadiri seminar proposal tersebut, yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 18 Agustus 2015
Waktu : 09.00 WITA
Tempat : Ruang Rapat Fakultas Psikologi UNM

Demikian undangan kami, atas kesediaan dan kehadiran Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan

Ketua Program Studi, 



Kurniati Zainuddin, S.Psi., M.A

NIP 19800307 200604 2 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)

FAKULTAS PSIKOLOGI

Alamat: Bm Kampus Timur Gunung Sari Baru Jalan A.P.Pettarani Makassar
Telepon: (0411) 845120 Fax. (0411) 880784
Laman: psikologi.unm.ac.id

65

Nomor : 1656/UN36.7.4/TU/2015
Lampiran : 1 (satu) ekp. proposal
Hal : Undangan Seminar Proposal

14 Agustus 2015

Yang terhormat Bapak/Ibu
Dr. Hj. Asniar Khumas, S.Psi., M.Si.
(Penanggap)
Makassar

Dengan hormat, sehubungan dengan rencana penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa, maka pihak Fakultas akan melaksanakan seminar proposal skripsi, sesuai dengan permohonan mahasiswa berikut :

Nama : Andi Fahrul Syarif
NIM : 1171040073
Judul Skripsi : Pengaruh Jenis Kelamin Dan Bystander Terhadap Altruisme Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengundang Bapak/Ibu untuk menghadiri seminar proposal tersebut, yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 18 Agustus 2015
Waktu : 09.00 WITA
Tempat : Ruang Rapat Fakultas Psikologi UNM

Demikian undangan kami, atas kesediaan dan kehadiran Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan

Ketua Program Studi, 



Kurniati Zainuddin, S.Psi., M.A

NIP 19800307 200604 2 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)

FAKULTAS PSIKOLOGI

Alamat: Bm Kampus Timur Gunung Sari Baru Jalan A.P.Pettarani Makassar
Telepon: (0411) 845120 Fax. (0411) 880784
Laman: psikologi.unm.ac.id

66

Nomor : 1656/UN36.7.4/TU/2015
Lampiran : 1 (satu) ekp. proposal
Hal : Undangan Seminar Proposal

14 Agustus 2015

Yang terhormat Bapak/Ibu
Ahmad Ridfah, S.Psi., M.Psi., Psi.
(Penanggap)
Makassar

Dengan hormat, sehubungan dengan rencana penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa, maka pihak Fakultas akan melaksanakan seminar proposal skripsi, sesuai dengan permohonan mahasiswa berikut :

Nama : Andi Fahrul Syarif
NIM : 1171040073
Judul Skripsi : Pengaruh Jenis Kelamin Dan Bystander Terhadap Altruisme Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengundang Bapak/Ibu untuk menghadiri seminar proposal tersebut, yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 18 Agustus 2015
Waktu : 09.00 WITA
Tempat : Ruang Rapat Fakultas Psikologi UNM

Demikian undangan kami, atas kesediaan dan kehadiran Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan

Ketua Program Studi, 



Kurniati Zainuddin, S.Psi., M.A
NIP. 19800307 200604 2 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
FAKULTAS PSIKOLOGI

67

Alamat: Bm Kampus Timur Baru Jalan A.P. Pettarani Makassar
Telepon: (0411) 845120 Fax. (0411) 880784
Laman: psikologi.unm.ac.id

SURAT KETERANGAN PERBAIKAN PROPOSAL

Yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa mahasiswa Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi UNM:

Nama : ANDI FAHRUL SYARIF
NIM : 1171040073
Tanggal Seminar Proposal : 18 AGUSTUS 2015
Judul Skripsi : ALTRUISME DINJAU DARI BYSTANDER EFFECT DAN JENIS KELAMIN PADA MAHASISWA IPK UNM

Benar yang bersangkutan telah menyelesaikan perbaikan proposal penelitian sesuai saran-saran yang telah disampaikan pada saat seminar proposal.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 16 September 2015

Pembimbing I

Dr. H. AHMAD, S.Ag., S.Psi., M.Si.

Pembimbing II

FARADILLAH, S.Psi., M.A.

Penanggung I

Dr. Hj. ASNIAR, S.Psi., M.Si., Psi.

Penanggung II

AHMAD...RIDFAH, S.Psi., M.Psi., Psi.



Mengetahui
Ketua Program Studi,

Kurniati Zainuddin, S.Psi., M.A.
NIP. 19800307200604 2 002

Lampiran : 1 (satu) ekp. proposal

Makassar, 25 September 2015

Hal : Permohonan Mendapatkan

Surat Izin Peminjaman Gedung

Yth. Bapak Dekan Fakultas Psikologi UNM

Makassar

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan telah disetujuinya Usulan Skripsi untuk Penyusunan Skripsi saya, maka saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Andi Fahrul Syarif

NIM : 1171040073

Judul Skripsi : Altruisme Ditinjau Dari *Bystander Effect* Dan Jenis Kelamin Pada Mahasiswa PPKn Universitas Negeri Makassar

Tempat Penelitian : Gedung BB Lt. I Fakultas Psikologi UNM

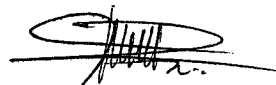
Tanggal Penelitian : Dari tanggal 28 September s.d. 5 Oktober 1 s.d. 9

Waktu Penelitian : Dari pukul 16.00 wita s.d. 17.30 wita

Mengajukan permohonan kepada Bapak untuk mendapatkan surat izin peminjaman gedung, dengan syarat tidak mengganggu proses perkuliahan, yang berlangsung di Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar.

Atas perkenan Bapak, saya ucapkan terima kasih.

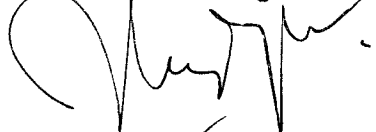
Pemohon,



Andi Fahrul Syarif

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Utama



Dr. H. Ahmad, S.Ag., S.Psi., M.Si
NIP.19710425 200604 1 001

Dosen Pembimbing Pendamping



Faradillah, S.Psi., M.A.
NIP.19830128 200912 2 002

LEMBARAN DISPOSISI
FAKULTAS PSIKOLOGI

No. Agenda : 88	
Tanggal Terima : 30 September 2015	
Tanggal Surat : 25-9-2015	Nomor Surat :
Asal Surat : Andi Fahrul Syarif	
Hal : Permohonan Mendapatkan Surat Izin Peminjaman Gedung	
<input type="checkbox"/> Rahasia	<input type="checkbox"/> Penting
<input type="checkbox"/> Segera	<input checked="" type="checkbox"/> Biasa
Diteruskan kepada :	
Dipinjamkan srt keblh. no	
Keterangan : Angipk.	

Makassar,



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS PSIKOLOGI

Alamat: Bm Kampus Timur Gunung Sari Baru Jalan A.P.Pettarani Makassar
 Telepon: (0411) 845120 Fax. (0411) 880784
 Laman: psikologi.unm.ac.id

Nomor : 1861/UN36.7.1/LT/2015
 Lamp. : 1 (satu) ekp.
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

30 September 2015

Yth. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial UNM
 Makassar

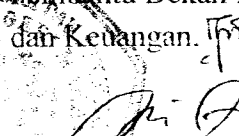

Dengan hormat, sehubungan dengan penyelesaian studi mahasiswa kami untuk program Sarjana (S1) Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar, maka terlebih dahulu mahasiswa tersebut diharuskan melakukan Penelitian dalam rangka penulisan Skripsi. Untuk itu, kami mohon kiranya mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Andi Fahrul Syarif
NIM	:	1171040073
Judul	:	Altruisme Ditinjau Dari Bystander Effect dan Jenis Kelamin Pada Mahasiswa PPKn Universitas Negeri Makassar
Dosen Pembimbing	:	1. Dr. H. Ahmad, S.Ag., S.Psi., M.Si 2. Faradillah, S.Psi., M.A.

Dapat diberikan izin untuk melaksanakan penelitian di kantor yang Bapak/Ibu pimpin dari tanggal 1 s.d. 9 Oktober 2015.

Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu, bersama ini kami lampirkan proposal penelitian yang bersangkutan.

Demikian permohonan kami, atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, disampaikan terima kasih.

n. Dekan
 n. Dekan Bid.Adm.Umum
 dan Keuangan. 

 Widayastuti, S.Psi., M.Si., Psikolog
 NIP 196805291997022001

Tembusan:

- Mahasiswa yang bersangkutan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

FAKULTAS ILMU SOSIAL

Jalan : A.P. Pettarani Makassar

Laman : FIS_UNM@unm.ac.id

SURAT IZIN

Nomor : 5745/UN36.6/PI/2015

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar, dengan ini mengizinkan mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : **Andi Fahrul Syarif**

NIM : 1171040073

Fakultas : Psikologi UNM

Judul penelitian : Altruisme Ditinjau dari *Bystander Effect* dan Jenis Kelamin pada Mahasiswa PPKn Universitas Negeri Makassar.

Untuk melaksanakan penelitian di Fakultas Ilmu Sosial dari tanggal 1 s.d. 9 Oktober 2015.

Demikian surat izin ini diberikan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 01 Oktober 2015

Dr. Firman Umar, M.Hum.
NIP 196712311990031016

Surat Kuasa Nomor 5727/UN36.6/HK/2015
Tanggal 30 September 2015



BIRO SKRIPSI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

FORMULIR PEMERIKSAAN INSTRUMEN PENELITIAN

Nama : Andi Fahrul Syarif
 NIM : 117040073
 Judul Skripsi : Altruisme Ditinjau dari Bystander Effect dan Jenis Kelamin pada Mahasiswa PPKn Universitas Negeri Makassar

Metode Kuantitatif	Checklist	Metode Kualitatif	Checklist
a. Skala I:	—	a. Verbatim:	
b. Skala II:	—	b. Guide Interview:	
c. Skala III:	—	c. Dokumentasi:	
d. Angket Lembar Observasi Kecepatan Respon	✓	d. Alat Bantu:	
e. Modul:	—	e. dll	

Makassar,

8 Oktober

2015

Biro Skripsi

Amad Rodfan
 Amad Rodfan, S.Psi., M.Psi., Psikolog
 NIP. 19820810 201404 1 001

RIWAYAT HIDUP



Andi Fahrul Syarif lahir di Ujung Pandang, 06 Januari 1993. Penulis merupakan anak sulung dari tiga bersaudara, penulis lahir dari pasangan Serma Syarifuddin dan Dra. Mastini Mas'ud. Menempuh pendidikan pada tahun 1999-2005 di SDN 80 Lalebbata, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Palopo pada tahun 2005-2008 dan di SMA Negeri 1 Palopo pada tahun 2008-2011. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan di Universitas Negeri Makassar, Fakultas Psikologi.

Senang menulis, melukis, dan juga meneliti. Karya-karyanya telah pernah dibubukan dalam Fugue pada tahun 2013 dan Anelsyia pada tahun 2014. Penulis juga merupakan finalis Olimpiade Psikologi di bidang Psikologi Eksperimen pada tahun 2013 di Surabaya.

Penulis pernah menjadi ketua umum OSIS SMA Negeri 1 Palopo pada tahun 2009. Penulis juga pernah menjadi anggota FMPP (Forum Mahasiswa Pelopor Perdamaian) pada tahun 2012-2013. Ketua Bidang Sosial Politik dan Hukum di BEM Fakultas Psikologi, walaupun hanya paruh waktu. Ketua Escort SOINA se-Indonesia di kota Makassar. Penggagas Blogger Kampus se-Indonesia.

Alamat email: andifahrulsyarif@gmail.com. HP. 082393165628

RIWAYAT HIDUP



Andi Fahrul Syarif lahir di Ujung Pandang, 06 Januari 1993. Penulis merupakan anak sulung dari tiga bersaudara, penulis lahir dari pasangan Serma Syarifuddin dan Dra. Mastini Mas'ud. Menempuh pendidikan pada tahun 1999-2005 di SDN 80 Lalebbata, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Palopo pada tahun 2005-2008 dan di SMA Negeri 1 Palopo pada tahun 2008-2011. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan di Universitas Negeri Makassar, Fakultas Psikologi.

Senang menulis, melukis, dan juga meneliti. Karya-karyanya telah pernah dibubukan dalam Fugue pada tahun 2013 dan Anelsyia pada tahun 2014. Penulis juga merupakan finalis Olimpiade Psikologi di bidang Psikologi Eksperimen pada tahun 2013 di Surabaya.

Penulis pernah menjadi ketua umum OSIS SMA Negeri 1 Palopo pada tahun 2009. Penulis juga pernah menjadi anggota FMPP (Forum Mahasiswa Pelopor Perdamaian) pada tahun 2012-2013. Ketua Bidang Sosial Politik dan Hukum di BEM Fakultas Psikologi, walaupun hanya paruh waktu. Ketua Escort SOINA se-Indonesia di kota Makassar. Penggagas Blogger Kampus se-Indonesia.

Alamat email: andifahrulsyarif@gmail.com. HP. 082393165628